



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM SYARIAH PT. ANEKA TAMBANG
(PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE TAHUN 2010-2017

SKRIPSI

*Dijukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

PUTRI LESTARI NASUTION

14 401 00111

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2018



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM SYARIAH PT. ANEKA TAMBANG
(PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

PUTRI LESTARI NASUTION

14 401 00111

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM SYARIAH PT. ANEKA TAMBANG
(PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**PUTRI LESTARI NASUTION
NIM. 14 401 00111**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**BUDI GAUTAMA SIREGAR, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005**

PEMBIMBING II

JUMI ATIKA., MEI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n **PUTRI LESTARI NASUTION**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Juli 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **PUTRI LESTARI NASUTION** yang berjudul: **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2010-2017"**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

BUDI GAUTAMA SIREGAR, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

JUMI ATIKA., MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **PUTRI LESTARI NASUTION**
NIM : 14 401 00111
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM SYARIAH PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE TAHUN 2010-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerimasanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 21 Mei 2018

Saya yang Menyatakan,



PUTRI LESTARI NASUTION
NIM. 14 401 00011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : PUTRI LESTARI NASUTION
Nim : 14 401 00111
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2010-2017”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 05 Juni 2018

Yang menyatakan,



**PUTRI LESTARI NASUTION
NIM. 14 401 00111**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : PUTRI LESTARI NASUTION
Nim : 14 401 00111
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-3
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2010-2017

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S. HL, M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Muhammad Isa S.T., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S. HL, M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Muhammad Isa S.T., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Sabtu/30 Juni 2018
Pukul : 11.00 s/d 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,5 (B)
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,46



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2010-2017

NAMA : PUTRI LESTARI NASUTION
NIM : 14 401 00111

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidempuan, 14 Juli 2018

Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2010 – 2017. Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Perbankan Syariah -3, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., MA Ketua Jurusan Perbankan Syariah serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM sebagai Pembimbing I, Ibu Jumi Atika., MEI sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Alm Ayah tercinta (Alm) Rasuli Nasution serta Ibu tercinta Yusliarti Batubara yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya serta Kakak, Abang, Ipardan Adik-Adik saya dan Oncu (Yesi Yanti Nasution,

Abdullah Lubis dan Wahyuna Nasution, Aris Muda Nasution, Merta) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada teman-teman saya, (Nurlatifah Siregar, Ummi Kalsum, Lia Fatimah Sari Harahap, Qori Audina Siregar, Lilia Nora Siregar, Ummi Kalsum Harahap, Yeni Widya Nst, Rahmi Siregar, Miranda, Riski Fadillah, Wiwin, Lismala Dewi, Rahma, Erviana, dll) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah-3 angkatan 2014, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 25 JUNI 2018
Peneliti,

PUTRI LESTARI NASUTION
NIM: 14.401 00111

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasiin itanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkai.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Putri Lestari Nasution
NIM : 14401 00111
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode Tahun 2010 – 2017.

Latar Belakang Masalah dalam Penelitian ini adalah Harga Saham Syariah yang Turun Naik (*Fluktuasi*) Harga Saham Syariah dari Tahun ke Tahun dalam kurun waktu tertentu, dan apakah ada Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan Harga Saham Syariah, *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham, Saham Syariah, *Jakarta Islamic Index* (JII), dan Hubungan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), terhadap Harga Saham Syariah.

Data yang diambil yaitu dari publikasi laporan keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Tahun 2010-2017, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk, sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pertriwulan berjumlah 31 sampel dari tahun 2010-2017. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS Versi 23.00.

Hasil Penelitian ini menunjukkan secara Parsial Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Pada variabel *Return on Equity* memiliki $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,381 < 2,052$), Jadi secara parsial variabel *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Pada variabel *Earning Per Share* memiliki $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,500 < 2,052$), Jadi secara parsial variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Pada variabel *Current Ratio* memiliki $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,344 > 2,052$), Jadi secara parsial variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Secara simultan (Uji F) $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,554 > 2,947$), Maka Haditerima. Jadi secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) secara bersamaan berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017. Nilai *R Square* sebesar 0,456 (45,6 %) Berarti sebesar 45,6 % variabel Independen (*Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Current Ratio*) secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham Syariah mampu menjelaskan sebesar 45,6 %. Sedangkan sisanya 54,4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar dari variabel penelitian ini.

Kata Kunci : *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan Harga saham Syariah.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kerangka Teori.....	18
1. Harga Saham Syariah.....	18
a. Pengertian Harga Saham	18
b. Penilaian Harga Saham	19
c. <i>Volatilitas</i> Harga Saham	20
d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	20
e. Pengertian Saham Syariah.....	21
f. <i>Jakarta Islamic Index</i>	22
2. <i>Return On Equity</i>	26
a. Pengertian <i>Return On Equity</i>	26
b. Faktor Yang Mempengaruhi ROE	27
c. Rumus ROE	27
3. <i>Earning Per Share</i>	28
a. Pengertian <i>Earning Per Share</i>	28
b. Perhitungan laba per lembar saham	29
c. Rumus EPS	29
4. <i>Current Ratio</i>	29
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	29
b. Pengertian <i>Current asset</i>	30
c. Pengertian <i>Current Liabilities</i>	31
d. Rumus <i>Current Ratio</i>	31

5. Hubungan ROE terhadap Harga saham syariah	32
6. Hubungan EPS terhadap Harga saham syariah	33
7. Hubungan CR terhadap Harga saham syariah	34
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Fikir	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	44
1. Analisis Deskriptif	44
2. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Multikolinearitas	45
c. Uji Autokorelasi	45
d. Uji Heterokedastisitas	46
3. Analisis Regresi Berganda	47
4. Uji Hipotesis	48
a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t).....	48
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	48
c. Uji Determinasi (R^2)	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Perusahaan	50
1. Sejarah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	50
2. Visi dan Misi PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.....	52
3. Struktur Perusahaan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.....	53
B. Deskripsi Data Penelitian.....	53
1. Harga Saham Syariah	53
2. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	57
3. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	61
4. <i>Current Ratio</i> (CR).....	65
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	69
1. Analisis Deskriptif	69
2. Uji Asumsi Klasik	70
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Multikolinearitas	71
c. Uji Autokorelasi	72
d. Uji Heterokedastisitas	73
3. Analisis Regresi Berganda	74
4. Uji Hipotesis	76

a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t).....	76
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	77
c. Uji Determinasi (R^2)	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 ROE, EPS, CR dan Harga Saham.....	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel IV.1 Data Harga Saham Syariah	54
Tabel IV.2 Data <i>Return On Equity (ROE)</i>	58
Tabel IV.3 Data <i>Earning Per Share (EPS)</i>	60
Tabel IV.4 Data <i>Current Ratio (CR)</i>	65
Tabel IV.5 Analisis Deskriptif	69
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel IV.9 Hasil Regresi Linear Berganda	75
Tabel IV.10 Hasil Uji T	76
Tabel IV.11 Hasil Uji F.....	78
Tabel IV.12 Hasil Uji Determinasi (R^2)	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	38
Gambar IV.2 Struktur PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	52

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik IV.1 Harga Saham Syariah	55
Grafik IV.2 <i>Return On Equity</i>	59
Grafik IV.3 <i>Earning Per Share</i>	63
Grafik IV.4 <i>Current Ratio</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Tabel Harga Saham Syariah
- Lampiran 3 Tabel *Return On Equity*
- Lampiran 4 Tabel *Earning Per Share*
- Lampiran 5 Tabel *Current Ratio*
- Lampiran 6 *Output* SPSS 23 Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 *Output* SPSS 23 Uji Normalitas
- Lampiran 8 *Output* SPSS 23 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 *Output* SPSS 23 Uji Autokorelasi
- Lampiran 10 *Output* SPSS 23 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 *Output* SPSS 23 Uji T
- Lampiran 12 *Output* SPSS 23 Uji F
- Lampiran 13 *Output* SPSS 23 Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 14 Tabel T
- Lampiran 15 Tabel F

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan perseroan (*Persero*) PT. Aneka Tambang Tbk di singkat PT Antam Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan yang menjalankan usahanya di Indonesia, perusahaan ini berdiri pada tanggal 05 Juli 1968. PT Antam Tbk merupakan perusahaan pertambangan dan pengolahan mineral *terdiversifikasi*, dengan kegiatan yang *terintegrasi secara vertical*. Saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) pertama kali tercatat di *Bursa Efek Jakarta* dan Surabaya pada tahun 1997. Pemegang saham terbesar ANTM adalah Negara Republik Indonesia, yaitu dengan proporsi sebesar 65%. Beberapa pemegang saham utama ANTM antara lain, *State Street Bank and Trust for The Bene* (2.0%), *The Northern Trust S/A AVFC* (2.0%), PT Jamsostek (*Persero*) (1.4%), dan sisanya tercatat sebagai saham beredar.¹

Tujuan perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kinerjanya akan tergusur dari pasar industrinya. Usaha dan capaian kinerja perusahaan dapat diamati dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Para pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk dapat memakai dan menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan berbagai metode analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan

¹www.Antam.com (di akses pada 12 Februari 2018 pukul 20.00 wib).

keuangan dapat dipakai sebagai dasar penentu kebijakan bagi pemilik, manajer dan investor.² Sebagaimana Indah Yuliana menyatakan bahwa:

Harga Saham adalah Nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau *fluktuasi* sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar bursa (Pasar Sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harga semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harga semakin bergerak turun.³

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa Harga Saham adalah suatu nilai saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan atas dasar perubahan *fluktuasi* Harga Saham yang ditentukan oleh Permintaan Dan Penawaran yang terjadi dipasar bursa atau pasar sekunder sehingga akan mempengaruhi minat dari seorang investor dan dapat mempengaruhi *fluktuasi* Harga Sahamnya naik dan turun.

Harga Saham bergerak secara acak berarti bahwa *fluktuasi* Harga Saham tergantung pada informasi baru (*New Information*) yang akan diterima, tetapi Informasi tersebut tidak diketahui kapan akan diterima. Pergerakan Harga Saham sangat di pengaruhi oleh kondisi pasar efisien dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kegiatan bursa saham.⁴ Fenomena dari data PT. Aneka Tambang (*Persero*) Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islami Index* diketahui bahwa mengalami *Fluktuasi* Harga Saham Syariah yang naik turun dari tahun 2010-2017 seperti Tabel dibawah ini:

²Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka sayid sahiq, 2009), hlm. 177.

³Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (UIN-MALIKI PRESS: Anggota IKAPI, 2010), hlm. 90.

⁴*Ibid.*, hlm. 65.

Tabel I.1
ROE, EPS,CR, Terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero)
Tbk Periode Tahun 2010-2017.

Tahun	Harga saham syariah (Y) Rupiah	Return On Equity (X ₁) %	Earning Per share (X ₂) %	Current Ratio (X ₃) %
2010	2058	17,57	176,77	3,817
2011	1361	17,86	202,44	10,64
2012	1075	23,29	314,06	2,514
2013	916	3,205	43,00	1,836
2014	920	6,497	81,00	1,642
2015	314	4,982	120,00	2,593
2016	895	0,500	3,00	2,442
2017	625	2,000	13,79	1,820

Sumber Data diolah www.idx.co.id⁵

Berdasarkan Tabel 1 diatas bahwa naik turunnya Data dengan menggunakan Rupiah. Harga Saham Syariah (Y) Pada Tahun 2011 mengalami Penurunan dibandingkan tahun sebelumnya 2010 sebesar 697 menjadi 1361. Tahun 2012 mengalami Penurunan sebesar 286 menjadi 1075. Tahun 2013 mengalami Penurunan sebesar 159 menjadi 916. Tahun 2014 mengalami Kenaikan sebesar 4 menjadi 920. Tahun 2015 mengalami Penurunan sebesar 606 menjadi 314. Tahun 2016 mengalami Kenaikan sebesar 581 menjadi 895. Tahun 2017 mengalami Penurunan sebesar 270 menjadi 625. Menurut Indah Yuliana menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi *fluktuasi* Harga Saham dapat berasal dari internal maupun eksternal, yang berasal internal yaitu Laba perusahaan (*Profitabilitas*), Pertumbuhan aktiva tahunan, *Likuiditas*, nilai kekayaan total, dan penjualan. Sedangkan yang berasal eksternal yaitu kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, *fluktuasi* tukar mata uang, rumor dan sentiment pasar, dan penggabungan usaha.⁶

⁵“Data Harga Saham Harian BEI” (www.Dunia Investasi.com diakses pada 12 Desember 2017 pukul 08.00 wib).

⁶Indah Yuliana, *Op. Cit.*, hlm. 94.

Dari Penjelasan diatas dapat diartikan bahwa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham berasal dari Internal dan Eksternal. *Return On equity*, *Earning per share*, dan *Current Ratio* untuk menentukan *Fluktuasi* Harga Saham yang diperkirakan akan mengalami Kenaikan maupun Penurunan atau ketidakstabilan dari Tahun ke Tahun.

Laba atas investasi atau *ROE (Return On Equity)* adalah Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditor. Rasio ini mengukur keseluruhan kinerja perusahaan atas investasi yang telah ditanamkan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran dari besarnya jumlah laba dari sebuah perusahaan yang dihasilkan dalam 1 tahun dibandingkan dengan nilai ekuitasnya.⁷

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diketahui bahwa *ROE (Return On Equity)* X_1 Pada Tahun 2011 mengalami Kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya 2010 sebesar 0,29% menjadi 17,86. Tahun 2012 mengalami Kenaikan sebesar 5,43% menjadi 23,29. Tahun 2013 mengalami Penurunan sebesar 20,085% menjadi 3,205. Tahun 2014 mengalami Kenaikan sebesar 3,292% menjadi 6,497. Tahun 2015 mengalami Penurunan sebesar 1,515% menjadi 4,982. Tahun 2016 mengalami Penurunan sebesar 4,482% menjadi 0,500. Tahun 2017 mengalami Kenaikan sebesar 1,5% menjadi 2,000. Menurut *Brigham and Houstoun*:

ROE (Return On Equity) terhadap Harga Saham yaitu Investor pada umumnya memperhatikan rasio untuk menilai prospek perusahaan dimasa depan, karena semakin Tinggi *ROE* yang dihasilkan perusahaan akan

⁷Slamet Haryono, *Op.Cit.*, hlm. 185.

semakin Tinggi juga Harga Saham sebaliknya jika ROE Menurun maka Harga Saham juga Turun.⁸

Fenomena *Return On Equity* terhadap Harga Saham Syariah yaitu Pada Tahun 2011 *Return On Equity* Menaik sebesar 17,86 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 1361. Tahun 2012 *Return On Equity* Menaik sebesar 23,29 dan Harga Saham Syariah Menurun 1075. Tahun 2013 *Return On Equity* Menurun sebesar 3,205 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 916. Tahun 2014 *Return On Equity* Menaik sebesar 6,497 dan Harga Saham Syariah Menaik juga sebesar 920, tidak ada masalah pada Tahun ini, Berikutnya Tahun 2015 *Return On Equity* Menurun sebesar 4,982 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 314. Tahun 2016 *Return On Equity* Menurun sebesar 0,500 dan Harga Saham Syariah Menaik sebesar 895. Tahun 2017 *Return On Equity* Menaik sebesar 2,000 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 625.

Laba per Lembar Saham (*Earning PerShare*) merupakan salah satu komponen penting didalam sebuah analisa perusahaan. Rasio ini untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai. Kebanyakan investor sering memberikan perhatian lebih kepada EPS Karena didalamnya terdapat informasi yang memperlihatkan seberapa besarnya para pemegang saham mendapatkan laba bersih dari perusahaan tersebut.⁹

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diketahui bahwa EPS (*Earning Per Share*) X_2 dalam bentuk persen. Pada Tahun 2011 mengalami Kenaikan dibandingkan Tahun sebelumnya 2010 sebesar 25,67% menjadi 202,44. Tahun 2012 mengalami Kenaikan sebesar 111,6% menjadi 314,06. Tahun 2013

⁸Brigham dan Houstoun, *Dasar-dasar Manajemen keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 135.

⁹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 74-75.

mengalami Penurunan sebesar 271,06% menjadi 43,00. Tahun 2014 mengalami Kenaikan sebesar 38,00% menjadi 81,00. Tahun 2015 mengalami Kenaikan sebesar 3.900% menjadi 12.000. Tahun 2016 mengalami Penurunan sebesar 117,00% menjadi 3,00. Tahun 2017 mengalami Kenaikan sebesar 10,79% menjadi 13,79. Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kusri menyatakan bahwa: “EPS (*Earning Per Share*) terhadap Harga Saham yaitu Semakin Tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Laba Per Lembar Saham bagi pemiliknya mempengaruhi Harga Saham perusahaan tersebut dipasar modal, demikian juga sebaliknya”.¹⁰

Fenomena yang terjadi yaitu Tahun 2011 *Earning Per Share* Menaik sebesar 202,44 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 1361. Tahun 2012 *Earning Per Share* Menaik sebesar 314,06 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 1075. Tahun 2013 *Earning Per Share* Menurun sebesar 43,00 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 916. Tahun 2014 *Earning Per Share* Menaik sebesar 81,00 dan Harga Saham Syariah Menaik sebesar 920 jadi tidak ada masalah di Tahun ini. Tahun 2015 *Earning Per Share* Menaik sebesar 120,00 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 314. Tahun 2016 *Earning Per Share* Menurun sebesar 3,00 dan Harga Saham Syariah Menaik sebesar 895. Tahun 2017 *Earning Per Share* Menaik sebesar 13,79 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 625.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* yang tinggi

¹⁰*Ibid.*, hlm. 75.

maka dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sudah mampu membayar hutangnya kepada kreditor.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya termasuk modal kerja sudah baik sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan yang berdampak pada Harga Saham yang meningkat.¹²

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diketahui CR (*Current Ratio*) X₃ Pada Tahun 2011 mengalami Kenaikan dibandingkan Tahun sebelumnya 2010 sebesar 6,823% menjadi 10,64. Tahun 2012 mengalami Penurunan sebesar 8,126% menjadi 2,514. Tahun 2013 mengalami Penurunan sebesar 0,678% menjadi 1,836. Tahun 2014 mengalami Penurunan sebesar 0,194% menjadi 1,642. Tahun 2015 mengalami Kenaikan sebesar 0,951% menjadi 2,593. Tahun 2016 mengalami Penurunan sebesar 0,151% menjadi 2,442. Tahun 2017 mengalami Penurunan sebesar 0,622% menjadi 1,820. Menurut Zaenal Arifin:

Pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham yaitu Semakin Tinggi CR maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan Harga Saham.¹³

Fenomena yang terjadi yaitu Tahun 2011 *Current Ratio* Menaik sebesar 10,64 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 1361. Tahun 2012 *Current Ratio* Menurun sebesar 2,514 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 1075. Tahun 2013 *Current Ratio* Menurun sebesar 1,836 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 916. Tahun 2014 *Current Ratio* Menurun sebesar 1,642 dan Harga Saham Syariah Menaik sebesar 920. Tahun 2015 *Current Ratio* Menaik sebesar 2,593 dan Harga Saham Syariah Menurun sebesar 314. Tahun 2016

¹¹Slamet Haryono, *Op.Cit.*, hlm. 179.

¹²Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 156.

¹³*Ibid.*, hlm. 156.

Current Ratio Menurun sebesar 2,442 dan Harga Saham Syariah Menaik sebesar 895. Tahun 2017 *Current Ratio* Menurun 1,820 dan Harga Saham Syariah Menurun 625.

Berdasarkan Tabel di atas dan Penjelasan tersebut bahwa Peningkatan, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Current Ratio*, tidak selalu diiringi dengan Peningkatan Harga Saham Syariah. Beberapa Peneliti Mengenai Pengaruh ROE, EPS, CR Terhadap Harga Saham Syariah juga telah dilakukan, tetapi terdapat Perbedaan pada hasil Penelitian tersebut. Rahmat Taufiq dalam Penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Indeks menyatakan bahwa: “*Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham (IHS). Secara parsial menunjukkan variabel yang digunakan mempunyai pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham.”¹⁴

Corry Winda Anzlina, Rustam dalam Penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Aktivitas*, Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* di BEI Tahun 2006-2008 menyatakan bahwa: “Menunjukkan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (stimulan) terhadap *MVE*, *CR (Current Ratio)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *MVE*, sedangkan *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.¹⁵

¹⁴Rahmat Taufiq, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks” (Jurnal, STISIA Surabaya, 2016), hlm. 19.

¹⁵Corry Winda Anzlina. Rustam, “Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI” (Jurnal, Universitas Sumatera Utara, 2010), hlm. 73.

Vita Ariesta Dyana Santy dalam Penelitiannya yang berjudul Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk yang menyatakan bahwa: “*Return On Equity* menunjukkan signifikan negatif secara *parsial* atau secara *individual* berpengaruh tidak signifikan, dan *Earning Per Share* menunjukkan signifikan positif secara *parsial* berpengaruh terhadap harga saham.”¹⁶

Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, Stanley Kho Walindow dalam Penelitian yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit margin*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham di *Bursa Efek Indonesia* yang menyatakan bahwa: “*Current Ratio* tidak berpengaruh pada Harga Saham secara *parsial* atau secara *individual* berpengaruh tidak signifikan, *Earning Per Share* secara *parsial* atau secara *individual* berpengaruh tidak signifikan”.¹⁷

Frendy sondakh, parengkuan tommy, marjam mangantar dalam penelitian yang berjudul *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014 yang menyatakan bahwa: “,*Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* secara stimulant berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham artinya *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* sama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.”¹⁸

¹⁶Vita Ariesta Dyana Santy, “*Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk*” (Jurnal, STIESIA Surabaya, 2017), hlm. 14.

¹⁷Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, Stanley Kho Walindow, “*Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*” (Jurnal, Universitas Sam Ratulangi, 2017), hlm. 12.

¹⁸Frendy Sondakh. Parengkuan Tommy. Marjam Mangantar, “*CR, DER, ROA, ROE Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014*” (Jurnal, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013), hlm. 7.

Berdasarkan Uraian Latar belakang diatas, maka Peneliti Tertarik melakukan Penelitian dengan Judul : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Periode Tahun 2010-2017.”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka dapat di Identifikasi Permasalahannya sebagai berikut :

1. Harga Saham Syariah pada PT. Aneka Tambang (*Persero*) Tbk mengalami ketidakstabilan dari tahun ketahun atau *Fluktuasi* Harga Saham mengalami Kenaikan maupun Penurunan.
2. Terjadinya fakta yang bertolak belakang dengan teori, yang mana teorinya apabila *Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio*, mengalami kenaikan maka Harga Saham Syariah akan naik, begitu juga sebaliknya. Akan tetapi kenyataannya di PT. Aneka Tambang (*persero*) Tbk ini ada yang sudah sesuai dengan teori dan ada yang tidak sesuai dengan teori.
3. Terdapat Penelitian yang berbeda-beda tentang *Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio* terhadap Harga Saham berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang telah diuraikan, maka Peneliti Membatasi Masalah yang akan diteliti yakni mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah menggunakan Laporan Keuangan *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Current Ratio* PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Yang Tercatat dari Tahun 2010-2017 Secara *Triwulan*.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan Jenis dan Indikator variabel-variabel terkait dalam Penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga Pengujian Hipotesis dengan menggunakan alat bantu Statistik dapat dilakukan secara benar.

Terdiri dua variabel yaitu variabel Independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) :

1. ROE (*Return On Equity*) X_1 , EPS (*Earning Per Share*) X_2 , CR (*Current Ratio*) X_3 .
2. Harga Saham Syariah (Y)

Tabel I.2
Operasional Variabel

No	Variabel penelitian	Defenisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala pengukuran
1.	<i>Return On Equity</i> (X_1)	Laba atas Investasi (<i>Return On Equity</i>) adalah suatu ukuran dari besarnya jumlah laba dari sebuah perusahaan yang dihasilkan dalam 1 tahun dibandingkan dengan nilai ekuitasnya. ¹⁹	1. Laba bersih 2. Total <i>Ekuitas</i> Pemegang saham	Rasio
2.	<i>Earning Per Share</i> (X_2)	Laba per lembar saham (<i>Earning Per Share</i>) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada	1. Laba Bersih 2. Jumlah lembar saham beredar	Rasio

¹⁹Slamet Haryono, *Op.Cit.*, hlm. 115.

		para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. ²⁰		
3.	<i>Current Ratio</i> (X_3)	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. ²¹	1. Aset Lancar 2. Kewajiban jangka pendek	Rasio
4	Harga Saham Syariah (Y)	Nilai suatu saham yang mencerminkan hal kehalalan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, perubahan atau <i>fluktuasi</i> harga saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar bursa (pasar sekunder). ²²	1. Harga saham penutupan (Closing Price) 2. Saham	Rasio

²⁰Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 187.

²¹*Ibid.*, hlm. 178.

²² Indah Yuliana, *Loc. Cit.*, hlm. 90.

E. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah terdapat Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017 ?
2. Apakah terdapat Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017 ?
3. Apakah terdapat Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017?
4. Apakah terdapat Pengaruh *Return On Equity, Earning per Share, Current Ratio*, secara simultan terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017?

F. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode 2010-2017.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017.

3. Untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio* secara Simultan terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017.

G. MANFAAT PENELITIAN

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memperluas wawasan dan pengetahuan penulis tentang Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga saham syariah PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan segala permasalahan yang ada didalamnya, serta cara penyelesaiannya.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi IAIN sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah melalui Rasio Keuangan.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai Proposal ini, maka system penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa Bab sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab Ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, Indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari Identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari Penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi Peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

2. BAB II Landasan Teori

Bab Ini berisi Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir Dan Hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab Ini yang terdiri dari Ruang Lingkup Penelitian, Populasi Dan Sampel, Jenis Penelitian, Instrument Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data. Secara umum, seluruh Bab bahasan yang ada dalam Metode Penelitian membahas tentang Lokasi Dan Waktu Penelitian serta Jenis Penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

4. BAB IV Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan Hasil Penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* Periode Tahun 2010-2017 yang di dalamnya memuat tentang Deskripsi Data Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan Penelitian.

5. BAB V Penutup

Bab ini merupakan Penutup yang didalamnya memuat tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham Syariah

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah Nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau *fluktuasinya* sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya Semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.¹

Menurut serfianto cita yustisia bahwa: “Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari”. Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal.² Menurut Anoraga bahwa: “Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.”³

Dapat disimpulkan bahwa, Harga Saham merupakan suatu nilai kekayaan perusahaan dalam memaksimalkan harga saham pada satu waktu tertentu sehingga tergantung pada arus kas yang diharapkan,

¹Indah Yuliana, *Loc. Cit.*

²Serfianto. Cita Yustisia, *Pasar Uang & Pasar Valas* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 22.

³Anoraga. Pandji dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 100.

diterima dimasa depan dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh investor.

b. Penilaian Harga Saham

Dalam penilaian harga saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai Intrinsik saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (*emiten*). Nilai pasar adalah nilai saham di pasar. Nilai Intrinsik atau nilai fundamental adalah nilaisaham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Secara umum, keputusan membeli atau menjual saham ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai intrinsik dengan harga pasarnya, dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai Intrinsik $>$ dari harga pasar saham, maka saham tersebut *undervalued* artinya saham tersebut dinilai terlalu rendah. Oleh karena itu, saham tersebut sebaiknya dibeli atau ditahan sementara.
- b) Jika nilai Intrinsik = harga pasar saham, maka saham tersebut menunjukkan nilai yang wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan.
- c) Jika nilai Intrinsik $<$ harga pasar saham, maka saham tersebut *Overvalued*, artinya saham tersebut dinilai terlalu tinggi. Oleh karena itu, saham tersebut sebaiknya dijual.

c. *Volatilitas* Harga Saham

Secara sederhana, *Volatilitas* bisa diartikan sebagai gejolak atau naik turunnya Harga Saham. *Volatilitas* Harga Saham/ *fluktuasi* Harga Saham ini disebabkan oleh banyak hal, diantaranya:

- a) *Karakter* dari saham itu sendiri apakah sahamtersebut mudah atau digerakkan oleh *market marker*.
- b) Kondisi makro, seperti kondisi perekonomian dunia, kebijakan perekonomian skala global seperti pemberian *stimulus* dan *tapering*.
- c) *Psikologis* pasar dan minat pasar terhadap saham tersebut.
- d) Kondisi mikro perusahaan.⁴

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* Harga Saham dapat berasal dari Internal maupun Eksternal. Faktor Internal yaitu Laba perusahaan (*Profitabilitas*), Pertumbuhan Aktiva Tahunan, Likuiditas, nilai kekayaan total, Penjualan, dan Faktor Eksternal yaitu kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, *fluktuasi* tukar mata uang, Rumor dan sentimen pasar, penggabungan usaha.⁵

⁴Ellen May, *Smart Trader Rich Investor The Baby Steps* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 151.

⁵Indah Yuliana, *Loc. Cit.*

e. Pengertian Saham Syariah

Saham Syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa control yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dimasukkan dalam Perhitungan *Jakarta Islami Index* merupakan *Index* yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subset dari *Index* Harga Saham Gabungan. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN):

Saham adalah suatu bukti kepemilikan atau suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Bagi perusahaan yang modalnya diperoleh dari saham merupakan modal sendiri.⁶

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas. Saham berupa selebar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham dikeluarkan oleh perusahaan yang telah *go public* yang kemudian dijual di pasar modal dalam rangka penghimpunan dana untuk perluasan usaha perusahaan tersebut. Nilai pasar saham ditentukan oleh banyak faktor, seperti kondisi pasar, isu dalam pasar modal, persepsi investor terhadap perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan.⁷

Menurut Rudiyanto bahwa: “Saham syariah adalah saham yang perusahaan (emintennya) menjalankan prinsip usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah”.⁸Dapat disimpulkan bahwa, Saham

⁶Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Dipasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 71.

⁷Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 105.

⁸Rudiyanto, *Sukses Financial Dengan Reksadana* (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm.58.

Syariah adalah surat berharga yang berbentuk saham biasa dimana *karakteristik* saham pada perusahaan atau *emiten* menjalankan hal kehalalan serta prinsip usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

f. *Jakarta Islamic Index(JII)*

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut *JII* adalah salah satu *Indeks*saham yang ada di Indonesia yang menghitung *Index* harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan *JII* tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini *PT Bursa Efek Jakarta*) dengan *PT Danareksa Investment Management (PT DIM)*. *Jakarta Islamic Index* telah di kembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Setiap periodenya, saham yang masuk *Jakarta Islamic Index* berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah.

Jakarta Islamic Index menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100. Tujuan pembentukan *Jakarta Islamic Index* adalah untuk meningkatkan kepercayaan Investor untuk melakukan Investasi pada Saham berbasis Syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan Syariah Islam untuk melakukan Investasi di bursa efek. *Jakarta Islamic Index* juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan *akuntabilitas* Saham berbasis Syariah di Indonesia. *Jakarta Islamic Index* menjadi jawaban atas keinginan Investor yang ingin berinvestasi sesuai Syariah. Dengan kata lain, menjadi

pemandu bagi Investor yang ingin menanamkan dananya secara Syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, *Jakarta Islamic Index* menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal. Dalam QS. Al-Baqarah: 278-279 menjelaskan:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ۗ ۞۲۷۸ ۙ فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَاذْنُوْا بِحَرْبٍ مِّنْ اِلٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَاِنْ تَبَتُّمۡ فَلَكُمْ رُءُوْسُ اَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ ۗ ۞۲۷۹

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.⁹

Ayat ini melarang mereka mengambil sisa riba yang belum mereka pungut dan memperbolehkan mereka mengambil modal (pokok hartamu) dari mereka. Pada penutup ayat ini mengisyaratkan bahwa riba tidak menyatu dengan iman dalam diri seseorang. Jika seseorang melakukan praktek riba, itu bermakna iatidak percaya kepada allah dan janji-janjinya. Dan bila demikian, perang tidak dapat dielakkan. Karena itu, ayat berikut mengumumkan perang tersebut.¹⁰

⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid Terjemah Per Kata Terjemah Inggris* (Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2012), hlm. 47.

¹⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 725-726.

Dapat di simpulkan bahwa mengambil sisa riba adalah salah satu perbuatan yang keji, sebab dalam ayat telah dijelaskan bahwa riba tidak menyatu dalam iman diri seseorang artinya jika seseorang melakukan praktek riba maka ia tidak percaya kepada allah dan janji-janjinya, Perang pun tidak dapat dielakkan sebab melakukan praktek riba.

Keterkaitan ayat ini dengan *Jakarta Islamic Index* yaitu seperti diatas bahwa *Jakarta Islamic Index* menjadi jawaban atas keinginan Investor yang ingin berinvestasi sesuai Syariah. Dengan kata lain, menjadi pemandu bagi Investor yang ingin menanamkan dananya secara Syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi.

Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* melibatkan *Dewan Pengawas Syariah PT DIM*. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke *Jakarta Islamic Index*, yaitu :

- a. Usaha emiten bukan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Bukan merupakan lembaga keuangan ribawi, termasuk bank dan asuransi konvensional.
- c. Bukan termasuk Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.

- d. Bukan termasuk Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat¹¹

Selain filter syariah, saham yang masuk ke dalam *Jakarta Islamic Index* harus melalui beberapa proses penyaringan (*filter*) terhadap saham yang *listing*, nyaitu :

- a) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
- b) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio Kewajiban terhadap Aktiva maksimal sebesar 90%.
- c) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama 1 (satu) tahun terakhir.
- d) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat *likuiditas* rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.¹²

¹¹Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 62-64.

¹²Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm.

2. *Return On Equity*

a. Pengertian *Return On Equity*

Menurut Kasmir dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya¹³

Menurut Slamet Haryono dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Return On Equity disebut juga Laba atas Investasi. Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditor.¹⁴

Menurut Kasmir bahwa : “Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.”¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa, *Return On Equity* adalah Rasio *Profitabilitas* yang mendasar untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas investasi menunjukkan bagian dari keuntungan yang berasal dari modal sendiri.

¹³Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 115.

¹⁴Slamet Haryono, *Op.Cit.*, hlm. 185.

¹⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 204.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Ekuitas Pemilik (ROE)

a) *Net Income*

Laba bersih sangat penting bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan karena merupakan sumber dana yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan tersebut. Laba bersih juga seringkali dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Unsur-unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba adalah penghasilan atau beban.

b) *Ekuitas (Equity)*

Ekuitas (*Equity*) merupakan jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas aset perusahaan. Dalam laporan keuangan, ekuitas bisa kita temukan pada Laporan Posisi Keuangan (*Neraca*). Ketika membuka usaha tetapi tidak ada modal maka usaha tidak akan berjalan, modal adalah harta awal saat kita mau membuka usaha. Jenis-jenis ekuitas, yaitu: Modal yang disetor, Laba ditahan, Dividen, Saham.¹⁶

c. Rumus ROE (Return On Equity)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

¹⁶Abdullah, M. Faisal, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2005), hlm. 50.

3. *Earning Per Share*

a. Pengertian *Earning Per Share*

Menurut Setiawan Endah Kusriani dalam bukunya mengemukakan bahwa:

Earning Per Share adalah salah satu komponen penting didalam sebuah analisa perusahaan. Ratio ini untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai. kebanyakan investor sering memberikan perhatian lebih kepada EPS karena didalamnya terdapat informasi yang memperlihatkan seberapa besarnya para pemegang saham mendapatkan laba bersih dari perusahaan tersebut.¹⁷

Menurut Slamet Haryono dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Rasio laba terhadap saham beredar (*Earning Per Share*) yaitu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham atau menilai berapa porsi laba yang diperoleh setiap lembar saham. Setiap satu lembar saham akan mendapatkan bagian laba sebesar Rp. 100. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik karena menunjukkan tingkat kesejahteraan pemilik saham.¹⁸

Menurut Kasmir bahwa : “Rasio laba per lembar saham disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa, *Earning per Share* adalah suatu komponen penting dalam perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

¹⁷Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op.Cit.*, 174.

¹⁸ Slamet Haryono, *Op.Cit.*, hlm. 186.

¹⁹Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 207.

b. Perhitungan laba per lembar saham diatur dalam PSAK No.56 yang menyatakan dua macam laba per lembar saham :

- a) Laba Per lembar saham dasar adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan.
- b) Laba per lembar saham dilusian adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.²⁰

c. Rumus EPS (*Earning Per Share*)

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah lembar saham biasa}} 100\%$$

4. *Current Ratio*

a. Pengertian *Current Ratio*

Menurut Slamet Haryono dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Current Ratio atau Rasio Lancar adalah Perbandingan antara *current Asset* dengan *current liabilities*. Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Nilai rasio dianggap baik bila nilainya lebih dari 2. Misalkan nilai rasio lancar adalah 2 maka perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban lancarnya sebesar 2 kali dari aktiva lancarnya. Semakin tinggi rasio maka semakin baik.²¹

Menurut Kasmir dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Current Ratio yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rasio Lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar).²²

²⁰Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi"* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 450.

²¹Slamet Haryono, *Op. Cit.*, hlm. 179

²²Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 134.

Dapat disimpulkan bahwa, *Current Ratio* merupakan perbandingan antara *current asset* dengan *current liabilities* yang menunjukkan kemampuan dalam membayar utang.

b. Pengertian *Current Asset* (Perputaran Aktiva Lancar)

Current Asset merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.²³

Modal kerja akan berputar pada suatu system operasi *korporasi*. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *korporasi* memiliki alat *likuid* berupa kas dan surat-surat berharga. Dengan alat *likuid* ini korporasi membeli bahan mentah. Bahan mentah kemudian diproses melalui proses produksi menjadi barang jadi. Barang jadi kemudian dijual, baik secara tunai maupun kredit.

Penjualan kredit akan menimbulkan piutang yang akan dibayarkan kemudian. Untuk menentukan setiap jumlah aktiva lancar tertentu, *korporasi* harus menentukan bagaimana aktiva dibiayai. Berapa besar jumlah hutang lancar atau hutang jangka panjang akan digunakan, sangat tergantung pada pemilihan jenis pembiayaan yang dipengaruhi oleh biaya dari setiap *alternative* pembiayaan itu sendiri.²⁴ Dapat disimpulkan bahwa,

²³ *Ibid.*, hlm 134

²⁴ Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 63-67

current Asset merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat maksimal satu tahun.

c. Pengertian *Current Liabilities* (Kewajiban Jangka Pendek)

Utang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya.

Manajemen modal kerja membutuhkan pembiayaan modal kerja yang bersifat sementara, dapat dibiayai dengan sumber pendanaan jangka pendek. Sumber dan jangka pendek pada prinsipnya merupakan bentuk pendanaan yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Masalah yang paling penting yang harus diperhitungkan adalah menentukan pilihan sumber dana jangka pendek adalah tersedianya dana pada saat diperlukan, biaya dana paling efektif.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa *Current Liabilities* merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek maksimal satu tahun.

d. Rumus *Current Ratio*

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{kewajiban jangka pendek}}$$

²⁵*Ibid.*, hlm. 65

5. Hubungan *Return On Equity* terhadap Harga saham syariah

Return On Equity merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Pemegang saham pasti ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang diinvestasikan, dan *Return On Equity* menunjukkan tingkat yang diperoleh. Jika *Return On Equity* tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan meningkatkan *Return On Equity* memungkinkan juga akan meningkatkan harga saham.²⁶

Penelitian oleh Frendy sondakh, parengkuan tommy, marjam mangantar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI.²⁷ Dan penelitian yang dilakukan oleh Ariskha Nordiana, Budiyanto, memperoleh hasil dan menyimpulkan bahwa terdapat hubungan searah antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham di Perusahaan Food and Beverage.²⁸ Dengan itu peneliti dalam hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham di PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

²⁶Brigham Houston, *Op. Cit.*, hlm. 134.

²⁷Frendy Sondakh.Parengkuan Tommy.Marjam Mangantar, "*CR,DER,ROA,ROE Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014*" (Jurnal, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013), hlm. 7.

²⁸Ariskha Nordiana. Budiyanto, "*Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage*" (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2017), hlm. 7.

6. Hubungan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Syariah

Earning Per Share terhadap Harga saham syariah yaitu semakin Tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham bagi pemiliknya mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut dipasar modal, demikian juga sebaliknya apabila kemampuan perusahaan menurun dalam menghasilkan laba per lembar saham bagi pemiliknya harga sahamnya akan menurun.²⁹

Penelitian oleh Vita Ariesta Dyana Santy menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif *Earning Per Share* terhadap Harga Saham di PT. Garuda Indonesia Tbk.³⁰ Dan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Taufiq *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham (IHS).³¹ Dengan itu peneliti dalam hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang terdaftar *Jakarta Islamic Index*.

²⁹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani., *Loc. Cit.*

³⁰Vita Ariesta Dyana Santy, “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk” (Jurnal, STIESIA Surabaya, 2017), hlm. 14.

³¹Rahmat Taufiq, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks” (Jurnal, STISIA Surabaya, 2016), hlm. 19.

7. Hubungan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Syariah

Current Ratio merupakan *rasio likuiditas* yang umum digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi *Current Ratio* maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan harga saham.³²

Penelitian oleh Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, Marjam Mangantar menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hangga Pradika Mujiono menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Current ratio* terhadap Harga Saham.³³ Dengan itu peneliti dalam hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara CR terhadap Harga Saham PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang terdaftar Di *Jakarta Islami Index*.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Keterangan
1.	Candra Parlindungan Harahap (2016)	Analisis Rasio <i>likuiditas</i> dan <i>Profitabilitas</i> dalam <i>memprediksi</i> Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur subsector logam	<i>Rasio Likuiditas</i> (X_1), <i>Rasio profitabilitas</i> (X_2), <i>Financial Distress</i> (Y)	Secara <i>simultan</i> dan parsial : Rasio <i>Likuiditas</i> (X_1), Rasio <i>profitabilitas</i> (X_2), berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i>

³²Zaenal Arifin., *Loc. Cit.*

³³Hangga Pradika Mujiono, "*Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPSTerhadap Harga Saham Food and Beverage*", (Jurnal, STIESIA Surabaya, 2016), hlm. 20.

		dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)		
2.	Juli wardani 2017	Pengaruh Arus kas operasi dan Laba bersih terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Industri Barang, Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Arus kas Operasi (X_1), Laba Bersih (X_2), Harga Saham (Y).	Secara <i>simultan</i> dan <i>parsial</i> berpengaruh Arus kas Operasi (X_1), Laba Bersih (X_2), terhadap Harga Saham (Y).
3.	Hasnita Ratmi Yazna 2016	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (Periode Tahun 2012-2014).	<i>Return On Asset</i> (ROA) X_1 , <i>Current Ratio</i> (CR) X_2 , Harga Saham (Y).	Secara <i>simultandan Parsial</i> : ROA (X_1) CR (X_2) berpengaruh <i>signifikan</i> terhadap Harga Saham (Y).
4.	Suriani Ginting (2013)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia	<i>return on investment</i> X_1 , arus kas investasi X_2 , <i>price to book value</i> X_3 , <i>debt to asset ratio</i> x_4 , dan harga saham (Y)	menunjukkan bahwa secara simultan, <i>Return On Investment</i> , Arus Kas Investasi, <i>Price to Book Value</i> , dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011. Namun secara parsial, hanya

				<p><i>Return On Investment, Price to Book Value, dan Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan Arus Kas Investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham untuk periode 2008-2011.</p>
--	--	--	--	---

Dari Tabel diatas dapat dilihat Perbedaan dan Persamaan dari Penelitian terdahulu. Dan terlihat pada Penelitian oleh Candra Parlindungan Harahap dengan judul Analisis Rasio *likuiditas* dan *Profitabilitas* dalam *memprediksi* Kondisi *Financial Distress* Perusahaan *Manufaktur subsector* logam dan sejenisnya yang terdaftar di *bursa efek Indonesia* (BEI) menggunakan analisis *fundamental* variabel penelitiannya *Financial Distress* (Y), Rasio *Likuiditas* (X₁), *Rasio profitabilitas* (X₂).

Perbedaan Penelitian kedua oleh Juli wardani dengan Judul Pengaruh Arus kas operasi dan Laba bersih terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Industri Barang, Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel Penelitiannya Arus Kas Operasi (X₁), Laba Bersih (X₂), Harga saham (Y).

Perbedaan Penelitian Ketiga oleh Hasnita Ratmi Yaznadengan Judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (Periode Tahun 2012-2014). Variabel penelitiannya *Return On Asset* (ROA) X₁, *Current Ratio* (CR) X₂, Harga Saham (Y).

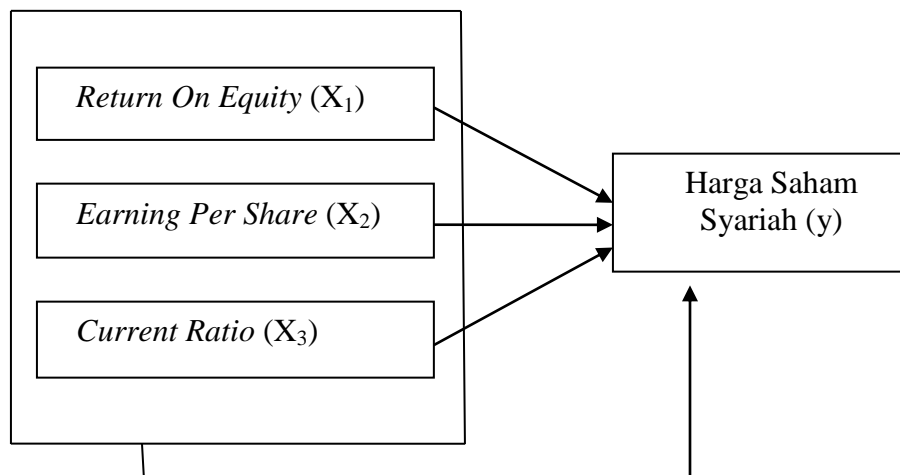
Perbedaan Penelitian Keempat yang dilakukan oleh Suriani Ginting dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia, variabel penelitiannya *return on investment* X_1 , arus kas investasi X_2 , *price to book value* X_3 , *debt to asset ratio* X_4 , dan Harga saham (Y). Dapat disimpulkan bahwa Perbedaan dan Persamaan Peneliti dan Peneliti terdahulu sebagai berikut:

- a) Lokasi Peneliti terdahulu yang Pertama, Perusahaan *Manufaktur subsector* logam dan sejenisnya yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI). Kedua, Perusahaan Manufaktur Industri Barang, Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, Perusahaan Sub Sektor perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan Keempat, Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Pada Penelitian ini di PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- b) Pada penelitian ini terdapat Variabel X yaitu *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Current Ratio* (X_3).
- c) Terdapat buku Saham dipustaka dan mengenai Saham tentu erat kaitannya dengan pasar modal, manajemen keuangan, dll.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah pondasi yang mendasari pelaksanaan riset dan secara logis membangun, menggambarkan, dan mengelaborasi hubungan-hubungan antara variabel-variabel yang relevan terhadap permasalahan. Kerangka Pikir diidentifikasi melalui proses antara lain wawancara, observasi, dan tinjauan kepustakaan. Kerangka teori mengkolaborasi hubungan antara variabel-variabel, menjelaskan teori yang mendasari hubungan-hubungan ini, dan menjelaskan sifat dan arahnya.³⁴

Gambar1
Kerangka Pikir



³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 64.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara atas penelitian yang akan dilakukan. hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat.³⁵ Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah pernyataan mengenai hubungan antara lima variabel penelitian diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₁: Terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Syariah PT.

Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017.

H₂: Terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Syariah

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017.

H₃: Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga saham syariah PT.

Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017.

H₄ : ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), CR (*Current Ratio*)

berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2010-2017.

³⁵*Ibid.*, hlm. 16.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian *Jakarta Islamic Index* pada PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk. Website www.idx.com. Dengan rentang Waktu penelitian dimulai dari Januari 2018 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan data sekunder tentang Pengaruh ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), CR (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang Tbk di JII (*Jakarta Islamic Index*) Periode Tahun 2010-2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian”¹ Dapat disimpulkan Populasi adalah kumpulan atau kelompok baik berupa objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk sejak berdiri sampai saat ini, yaitu dari tahun 1968-2017.

¹Mudrajad Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* ed.3(Jakarta:Erlangga,2009), hlm.118.

2. Sampel

Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi. *Teknik* yang digunakan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *Teknik sampling purposive*. *Teknik sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria Sampel diambil berdasarkan tujuan penelitian. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah memenuhi kriteria berikut ini:

- 1) Data Keuangan di hitung secara per Triwulanan, Pada Tahun 2010-2017 selama 8 tahun, terdiri 4 semester dalam setahun jadi 32 sampel, akan tetapi pada tahun 2017 data keuangan Triwulan ke empat belum dipublikasikan sehingga Peneliti mencantumkan 31 Sampel.
- 2) Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* salah satunya PT. Aneka tambang (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017. Data keuangannya terdapat di *www.idx.co.id*.
- 3) PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk memiliki laporan keuangan lengkap dan telah memberikannya ke bursa setiap tahun (dari tahun 2010 sampai dengan 2017).

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan cara :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami laporan keuangan perusahaan, jurnal-jurnal, artikel, *literature*, dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber serta buku-buku yang

berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham syariah baik dari perpustakaan, toko buku maupun sumber lainnya, seperti Internet.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder dan Data laporan keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang tercatat di *Jakarta Islamic Index*, website *www.idx.co.id*, media cetak dan elektronik, data dalam penelitian ini bersifat runtun waktu. dimana data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Harga Saham

Menurut Indah Yuliana, yang dimaksud dengan “harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan dimana perubahan *fluktuasi* harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran dipasar bursa (pasar sekunder).”² Harga Saham dinyatakan dalam bentuk rupiah dengan mengakumulasikan atau menjumlahkan Harga Saham.

b. Data ROE (*Return On Equity*)

Menurut Kasmir dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya³

²Indah Yuliana, *Loc. Cit.*

³Kasmir, *Loc. Cit.*

Dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

c. Data EPS (*Earning Per Share*)

Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kusriani dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Earning Per Share adalah salah satu komponen penting didalam sebuah analisa perusahaan. Rasio ini untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai. kebanyakan investor sering memberikan perhatian lebih kepada EPS karena didalamnya terdapat informasi yang memperlihatkan seberapa besarnya para pemegang saham mendapatkan laba bersih dari perusahaan tersebut.⁴

Dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah lembar saham biasa}} \times 100\%$$

d. Data CR (*Current Ratio*)

Menurut Slamet Haryono dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Current Ratio atau Rasio Lancar adalah Perbandingan antara *current Asset* dengan *current liabilities*. Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Nilai rasio dianggap baik bila nilainya lebih dari 2. Misalkan nilai rasio lancar adalah 2 maka perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban lancarnya sebesar 2 kali dari aktiva lancarnya. Semakin tinggi rasio maka semakin baik.⁵

Dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{kewajiban jangka pendek}}$$

⁴Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op.Cit.*, hlm. 174.

⁵Slamet Haryono, *Loc. Cit.*

E. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut. Adapun software yang digunakan dalam analisis ini adalah menggunakan software SPSS versi 23.00 dengan bentuk analisa data sebagai berikut:⁶

1. Analisis Deskriptif

Analisis *Deskriptif* digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, minimum, standar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji *Normalitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi. Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu :

- a) Analisis grafik, analisis ini dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambil keputusan yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

⁶Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 146.

diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

- b) Analisis statistik, uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik kolmogorovv-smirnov (k-s)*. data dikatakan normal jika sig (2-tailed) $> 5\%$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). *Model regresi* yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. *Multikolinieritas* di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)*, yaitu:

- a) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat *multikolinieritas* pada penelitian tersebut.
- b) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat *multikolinieritas* pada penelitian tersebut.⁷

c. Uji Autokorelasi

Uji *Autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi liner ada korelasi antara pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara yang dapat

⁷*Ibid.*, hlm. 176.

digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW test). Uji *Durbin-watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (*konstanta*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Kriteria pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

- a) Bila angka DW < -2 berarti ada korelasi yang positif.
- b) Bila angka DW -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak ada *autokorelasi*.
- c) Bila angka DW > 2 berarti ada *autokorelasi* yang negatif.⁸

d. Uji *Heteroskedastisitas*

Analisis grafik, Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Dasar analisisnya yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.

⁸*Ibid.*, hlm. 161.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah: “suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons (Dependen) dengan variabel penjelas (Independen)”⁹.

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Variabel Independen *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2) *Current Ratio* (X_3), terhadap variabel dependen yaitu *Harga Saham Syariah*(Y) pada PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk . persamaannya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Harga Saham Syariah)

a : konstanta

$b_1b_2b_3$: koefesien regresi

X_1 : Variabel Independen (*Return On Equity*)

X_2 : Variabel Independen (*Earning Per Share*)

X_3 : Variabel Independen (*Current Ratio*)¹⁰

⁹Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Op. Cit.*, hlm. 61.

¹⁰Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 146

4. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen.

H_a : Secara *parsial* ada pengaruh signifikan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.

Pengambilan kesimpulan dengan “Jika T hitung (t_0) < T tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika T hitung (t_0) > T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh *variabel independen* terhadap *variabel dependen* secara *simultan*. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *variabel dependen* atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: “Jika F hitung (F_0) > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika F hitung (F_0) < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak”.¹¹

3) Uji Koefisien Determinasi R^2

Analisis Determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel Independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel Independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi

¹¹*Ibid.*, hlm. 147

variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel Independen adalah besar terhadap variabel dependen".¹²

¹²*Ibid.*, hlm. 148

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

1. Sejarah Singkat PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Kegiatan usaha Perseroan telah dimulai sejak tahun 1968 ketika Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui merger dari beberapa Perusahaan tambang dan proyek tambang milik pemerintah, yaitu Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek Bapepam.

Perseroan didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, BNRI No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Pada tanggal 30 Desember 1974, ANTAM berubah nama menjadi Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, dahulu notaris di Jakarta. Akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975 dibuat di hadapan Abdul Latief, dahulu notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perseroan dalam rangka

melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Undang-undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16. Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40), Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero).

Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21 dan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1974 nomor 33 jo. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 312 BNRI No. 52 tanggal 1 Juli 1975. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 Perseroan menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, Perseroan mencatatkan sahamnya di Australia dengan status foreign exempt

entity dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.

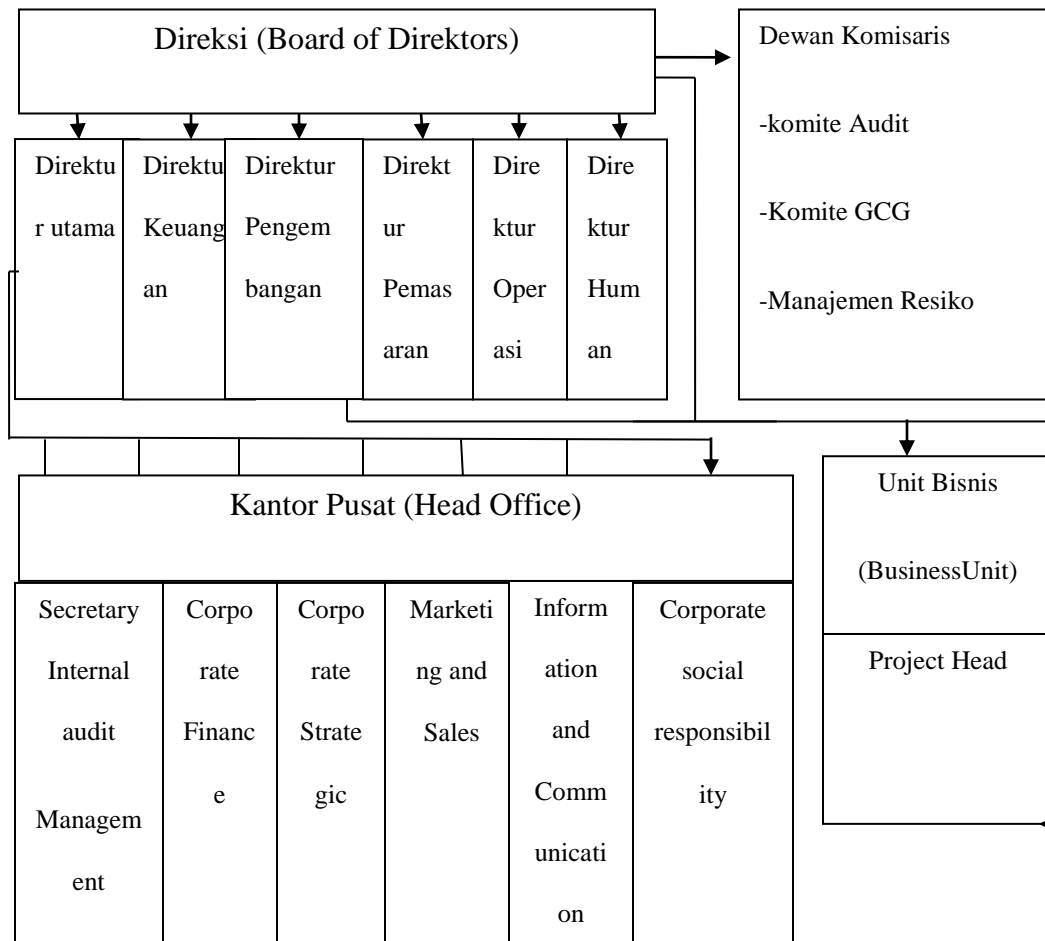
2. Visi dan Misi PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

- a. Visi, “Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam”.
- b. Misi, “Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktek-praktek industri terbaik dan operasional yang unggul”.
- c. Misi, ”Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan”.
- d. Misi, ”Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan”.
- e. Misi, “Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasi”.¹

¹www.Antam.com (di akses pada 17 Mei 2018 pukul 17.00 wib).

3. Struktur Perusahaan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

Gambar 2
Struktur PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk



B. Deskripsi Data Penelitian.

1. Harga Saham Syariah

Menurut Indah Yuliana bahwa:

Harga Saham adalah Nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau *fluktuasi* sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar bursa (Pasar Sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harga semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harga semakin bergerak turun.²

²Indah Yuliana, *Op. Cit.*, hlm. 90.

Dari Data Publikasi Laporan Keuangan yang diperoleh Peneliti dari *www.idx.co.id* PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk, memperoleh dari Triwulan Maret 2010-2017 September yaitu Harga Saham Syariah, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Current Ratio* yang disusun dalam bentuk tabel dan Grafik Sebagai Berikut:

Tabel IV.1
Data Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
Maret 2010 – September 2017.
(Dalam Bentuk Ribuan Rupiah Per Tahun)

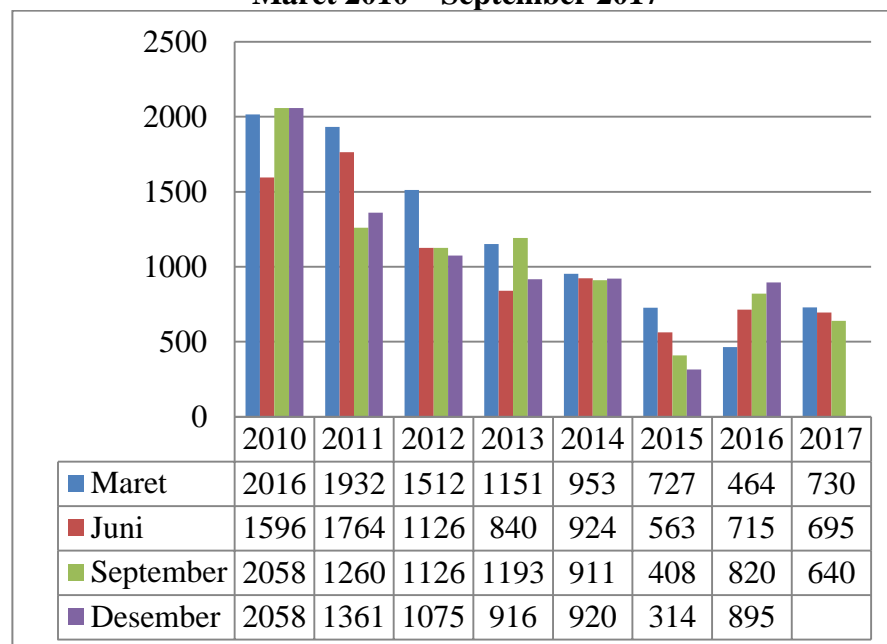
Tahun	Bulan	Triwulan	Harga Saham Syariah
2010	Maret	I	2016
	Juni	II	1596
	September	III	2058
	Desember	IV	2058
2011	Maret	I	1932
	Juni	II	1764
	September	III	1260
	Desember	IV	1361
2012	Maret	I	1512
	Juni	II	1126
	September	III	1126
	Desember	IV	1075
2013	Maret	I	1151
	Juni	II	840
	September	III	1193
	Desember	IV	916
2014	Maret	I	953
	Juni	II	924
	September	III	911
	Desember	IV	920
2015	Maret	I	727
	Juni	II	563
	September	III	408
	Desember	IV	314
2016	Maret	I	464
	Juni	II	715

	September	III	820
	Desember	IV	895
2017	Maret	I	730
	Juni	II	695
	September	III	640

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas Harga Saham Syariah yang diperoleh PT . Aneka Tambang (Persero) Tbk mengalami *Fluktuasi* atau ketidakstabilan dari Tahun ketahun. Untuk lebih jelas dalam melihat Perkembangan Harga Saham yang diperoleh perusahaan tersebut dalam bentuk Grafik sebagaimana yang terdapat pada Grafik IV.1 dibawah ini:

Grafik IV.1
Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
Maret 2010 – September 2017



Berdasarkan Tabel IV.1 dan Gambar IV.1 di atas menunjukkan bahwa Harga Saham Syariah dari Tahun 2010 sampai 2017 secara Triwulan mengalami *fluktuasi* menggunakan bentuk Rupiah, dapat dilihat dari Harga Saham Syariah Tahun 2010 Triwulan 1 sebesar 2058 kemudian mengalami

Penurunan sebesar 420 menjadi 1596 untuk Triwulan 2. Namun di Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 462 menjadi 2058. Untuk Triwulan 4 tidak mengalami Penurunan maupun Kenaikan sebesar 0 menjadi 2058. Pada Tahun 2011 Harga Saham Syariah mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 126 untuk triwulan 1 menjadi 1932 dan mengalami penurunan sebesar 168 untuk Triwulan 2 menjadi 1764 sama halnya untuk Triwulan 3 Menurun sebesar 504 menjadi 1260. Kemudian untuk Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 101 menjadi 1361. Selanjutnya Tahun 2012 Harga Saham Syariah mengalami Penurunan sebesar 151 untuk Triwulan 1 menjadi 1512 dan mengalami Penurunan untuk Triwulan 2 sebesar 386 menjadi 1126 sedangkan untuk Triwulan 3 tidak mengalami Penurunan ataupun Kenaikan yaitu tetap sebesar 0 menjadi 1126 dan untuk Triwulan 4 penurunan sebesar 51 menjadi 1075.

Pada Tahun 2013 Harga Saham Syariah mengalami Peningkatan dari Tahun sebelumnya sebesar 76 untuk Triwulan 1 menjadi 1151 diikuti Triwulan 2 Penurunan sebesar 311 menjadi 840 dan untuk Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 353 menjadi 1193 dan Triwulan 4 mengalami Penurunan sebesar 277 menjadi 916. Selanjutnya tahun 2014 mengalami Peningkatan dari Tahun sebelumnya sebesar 37 untuk Triwulan 1 menjadi 953 dan untuk Triwulan 2 mengalami Penurunan sebesar 29 menjadi 924 sama halnya untuk Triwulan 3 Menurun sebesar 13 menjadi 911 kemudian terjadi Kenaikan untuk Triwulan 4 sebesar 9 menjadi 920.

Pada Tahun 2015 Harga Saham Syariah mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 193 untuk Triwulan 1 menjadi 727 dan untuk

Triwulan 2 mengalami Penurunan sebesar 164 menjadi 563 kemudian mengalami Penurunan untuk Triwulan 3 sebesar 155 menjadi 408 sama halnya dengan Triwulan 4 menurun sebesar 94 menjadi 314. Selanjutnya Tahun 2016 mengalami Peningkatan dari Tahun sebelumnya sebesar 150 untuk Triwulan 1 menjadi 464 dan untuk Triwulan 2 mengalami Kenaikan sebesar 251 menjadi 715 dan juga Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 105 menjadi 820 sama halnya dengan Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 75 menjadi 895.

Selanjutnya untuk tahun 2017 Harga Saham Syariah mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 165 dan hanya menyajikan 3 Triwulan, pada Triwulan 1 menjadi 730 begitu juga dengan Triwulan 2 mengalami Penurunan 35 menjadi 695 dan sama halnya dengan Triwulan 3 Menurun sebesar 55 menjadi 640.

2. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Slamet Haryono bahwa :

Laba atas Investasi atau *ROE (Return On Equity)* adalah Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditor. Rasio ini mengukur keseluruhan kinerja perusahaan atas investasi yang telah ditanamkan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran dari besarnya jumlah laba dari sebuah perusahaan yang dihasilkan dalam 1 tahun dibandingkan dengan nilai ekuitasnya.³

Untuk melihat Perkembangan *Return on Equity (ROE)* Periode Maret 2010 - September 2017 dapat dilihat dari Gambar dan Tabel dibawah ini:

³Slamet Haryono, *Op.Cit.*, hlm. 185.

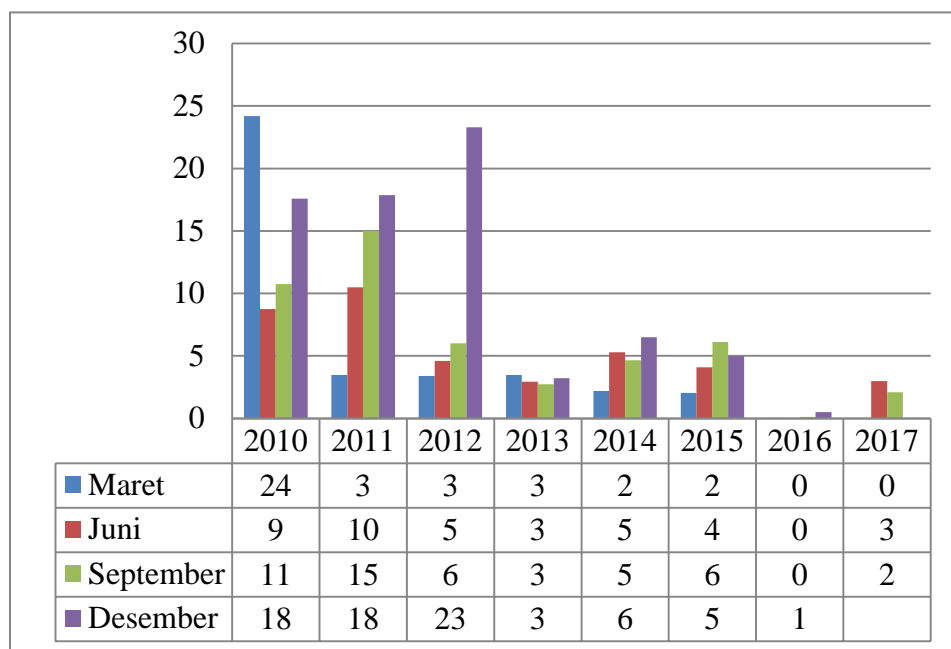
Tabel IV.2
Data Return On Equity (ROE) PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
Maret 2010 – September 2017.
(Dalam Persentase)

Tahun	Bulan	Triwulan	ROE
2010	Maret	I	2,418
	Juni	II	8,752
	September	III	10,75
	Desember	IV	17,57
2011	Maret	I	3,484
	Juni	II	10,48
	September	III	14,99
	Desember	IV	17,86
2012	Maret	I	3,385
	Juni	II	4,599
	September	III	5,999
	Desember	IV	23,29
2013	Maret	I	3,477
	Juni	II	2,925
	September	III	2,734
	Desember	IV	3,205
2014	Maret	I	2,190
	Juni	II	5,293
	September	III	4,645
	Desember	IV	6,497
2015	Maret	I	2,050
	Juni	II	4,099
	September	III	6,105
	Desember	IV	4,982
2016	Maret	I	0,054
	Juni	II	0,011
	September	III	0,115
	Desember	IV	0,500
2017	Maret	I	0,004
	Juni	II	2,989
	September	III	2,098

Sumber : Data diolah

Dari Tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa Perkembangan *Return on Equity* (ROE) dari Maret 2010 sampai September 2017 mengalami *fluktuasi*. Untuk lebih jelas melihat perkembangan *Return on Equity* (ROE) tersebut, maka dibuat Grafik sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Grafik IV.2
Return On Equity (ROE) PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
Maret 2010 – September 2017



Berdasarkan Tabel IV.2 dan Gambar IV.2 di atas menunjukkan bahwa *Return On Equity* dari Tahun 2010 sampai 2017 secara Triwulan mengalami *fluktuasi* menggunakan bentuk Persen, dapat dilihat dari *Return On Equity* Tahun 2010 Triwulan 1 sebesar 2,418 kemudian mengalami Kenaikan sebesar 6,334 menjadi 8,752 untuk Triwulan 2. Namun di Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 1,998 menjadi 10,75. Untuk Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 6,82 menjadi 17,57. Pada Tahun 2011 *Return On Equity* mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 14,086 untuk Triwulan 1 menjadi 3,484 dan mengalami Kenaikan sebesar 6,996 untuk Triwulan 2

menjadi 10,48. Untuk Triwulan 3 Menurun sebesar 4,51 menjadi 14,99. Kemudian untuk Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 2,87 menjadi 17,86. Selanjutnya tahun 2012 *Return On Equity* mengalami Penurunan sebesar 14,475 untuk Triwulan 1 menjadi 3,385 dan mengalami Kenaikan untuk Triwulan 2 sebesar 1,214 menjadi 4,599 sedangkan untuk Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 1,4 menjadi 5,999 dan untuk Triwulan 4 Kenaikan sebesar 17,291 menjadi 23,29.

Pada Tahun 2013 *Return On Equity* mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 19,813 untuk Triwulan 1 menjadi 3,477 diikuti Triwulan 2 Penurunan sebesar 0,552 menjadi 2,925 dan untuk Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 0,191 menjadi 2,734 dan Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 0,471 menjadi 3,205. Selanjutnya tahun 2014 mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 1,015 untuk Triwulan 1 menjadi 2,190 dan untuk Triwulan 2 mengalami Kenaikan sebesar 3,103 menjadi 5,293. Untuk Triwulan 3 sebesar 0,648 menjadi 4,645 kemudian terjadi Kenaikan untuk Triwulan 4 sebesar 1,852 menjadi 6,497.

Pada Tahun 2015 *Return On Equity* mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 4,447 untuk Triwulan 1 menjadi 2,050 dan untuk Triwulan 2 mengalami Kenaikan sebesar 2,049 menjadi 4,099 kemudian mengalami Kenaikan untuk Triwulan 3 sebesar 2,006 menjadi 6,105. Untuk Triwulan 4 Menurun sebesar 1,123 menjadi 4,099. Selanjutnya Tahun 2016 mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 4,928 untuk Triwulan 1 menjadi 0,054 dan untuk Triwulan 2 mengalami Penurunan sebesar 0,043 menjadi 0,011 dan juga Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 0,104

menjadi 0,115. untuk Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 0,385 menjadi 0,500.

Selanjutnya untuk Tahun 2017 *Return On Equity* mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 0,496 dan hanya menyajikan 3 Triwulan, Pada Triwulan 1 menjadi 0,004. Untuk Triwulan 2 mengalami Kenaikan 2,985 menjadi 2,989 dan Triwulan 3 Menurun sebesar 0,891 menjadi 2,098.

3. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kusriani bahwa :

Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) merupakan salah satu komponen penting didalam sebuah analisa perusahaan. Rasio ini untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai. Kebanyakan investor sering memberikan perhatian lebih kepada EPS Karena didalamnya terdapat informasi yang memperlihatkan seberapa besarnya para pemegang saham mendapatkan laba bersih dari perusahaan tersebut.⁴

Untuk melihat Perkembangan *Earning Per Share (EPS)* Periode Maret 2010 -September 2017 dapat dilihat dari Gambar dan Tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Data *Earning Per Share (EPS)* PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
Maret 2010 – September 2017.
(Dalam Persentase)

Tahun	Bulan	Triwulan	EPS
2010	Maret	I	21,20
	Juni	II	79,42
	September	III	99,81
	Desember	IV	176,77
2011	Maret	I	36,39
	Juni	II	107,48
	September	III	163,60
	Desember	IV	202,44
2012	Maret	I	39,82

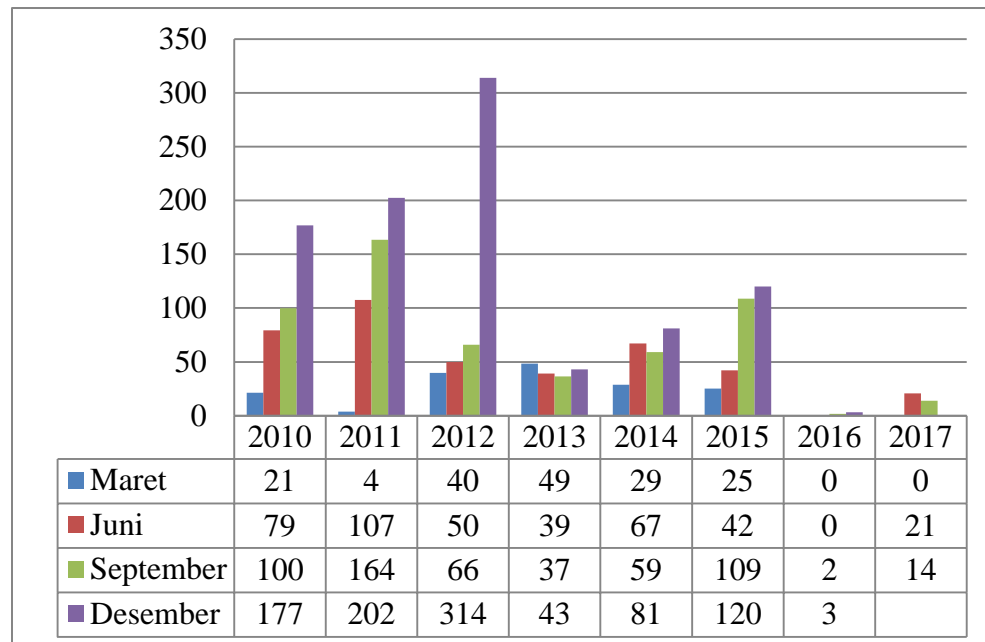
⁴Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 74-75.

	Juni	II	49,97
	September	III	65,88
	Desember	IV	314,06
2013	Maret	I	48,50
	Juni	II	39,18
	September	III	36,50
	Desember	IV	43,00
2014	Maret	I	28,59
	Juni	II	66,99
	September	III	59,14
	Desember	IV	81,00
2015	Maret	I	25,19
	Juni	II	42,00
	September	III	108,87
	Desember	IV	120,00
2016	Maret	I	0,22
	Juni	II	0,46
	September	III	1,59
	Desember	IV	3,00
2017	Maret	I	0,28
	Juni	II	20,65
	September	III	13,79

Sumber : Data diolah

Dari Tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) dari Maret 2010 sampai September 2017 mengalami *fluktuasi*. Untuk lebih jelas melihat Perkembangan EPS tersebut, maka dibuat Grafik sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Grafik IV.3
Earning Per Share (EPS) PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
Maret 2010 – September 2017



Berdasarkan Tabel IV.3 dan Gambar IV.3 di atas menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dari Tahun 2010 sampai 2017 secara Triwulan mengalami *fluktuasi* menggunakan bentuk Persen, dapat dilihat dari *Earning Per Share* Tahun 2010 Triwulan 1 sebesar 21,20 kemudian mengalami Kenaikan sebesar 58,22 menjadi 79,42 untuk Triwulan 2. Namun di Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 20,39 menjadi 99,81. Untuk Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 76,96 menjadi 176,77. Pada tahun 2011 *Earning Per Share* mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 140,38 untuk Triwulan 1 menjadi 36,39 dan mengalami Kenaikan sebesar 56,12 untuk Triwulan 2 menjadi 107,48 sama halnya untuk Triwulan 3 menaik sebesar 56,12 menjadi 163,60. Kemudian untuk Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 38,84 menjadi 202,44. Selanjutnya Tahun 2012 *Earning Per Share* mengalami Penurunan sebesar 162,62 untuk Triwulan 1 menjadi 39,82 dan mengalami

Kenaikan untuk Triwulan 2 sebesar 10,15 menjadi 49,97 sedangkan untuk Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 15,91 menjadi 65,88 dan untuk Triwulan 4 kenaikan sebesar 248,18 menjadi 314,06.

Pada Tahun 2013 *Earning Per Share* mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 265,56 untuk Triwulan 1 menjadi 48,50 diikuti triwulan 2 Penurunan sebesar 9,32 menjadi 39,18 dan untuk Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 2,68 menjadi 36,50 dan Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 6,5 menjadi 43,00. Selanjutnya Tahun 2014 mengalami penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 14,41 untuk Triwulan 1 menjadi 28,59 dan untuk Triwulan 2 mengalami Kenaikan sebesar 38,4 menjadi 66,99. Untuk Triwulan 3 sebesar 7,85 menjadi 59,14 kemudian terjadi Kenaikan untuk Triwulan 4 sebesar 21,86 menjadi 81,00.

Pada tahun 2015 *Earning Per Share* mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 55,81 untuk Triwulan 1 menjadi 25,19 dan untuk Triwulan 2 mengalami Penurunan sebesar 16,81 menjadi 42,00 kemudian mengalami Kenaikan untuk Triwulan 3 sebesar 66,87 menjadi 108,87. Untuk triwulan 4 Menaik sebesar 11,13 menjadi 120,00. Selanjutnya tahun 2016 mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 119,78 untuk Triwulan 1 menjadi 0,22 dan untuk Triwulan 2 mengalami Kenaikan sebesar 0,24 menjadi 0,46 dan juga Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 1,13 menjadi 1,59. Untuk Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 1,41 menjadi 3,00.

Selanjutnya untuk Tahun 2017 *Earning Per Share* mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 2,72 dan hanya menyajikan 3 Triwulan, Pada Triwulan 1 menjadi 0,28. Untuk triwulan 2 mengalami

Kenaikan sebesar 20,37 menjadi 20,65 dan Triwulan 3 Menurun sebesar 6,86 menjadi 13,79.

4. *Current Ratio* (CR)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Untuk melihat Perkembangan *Current Ratio* (CR) Periode Maret 2010 -September 2017 dapat dilihat dari Gambar dan Tabel dibawah ini :

Tabel IV.4
Data *Current Ratio* (CR) PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
Maret 2010 – September 2017
(Dalam Persentase)

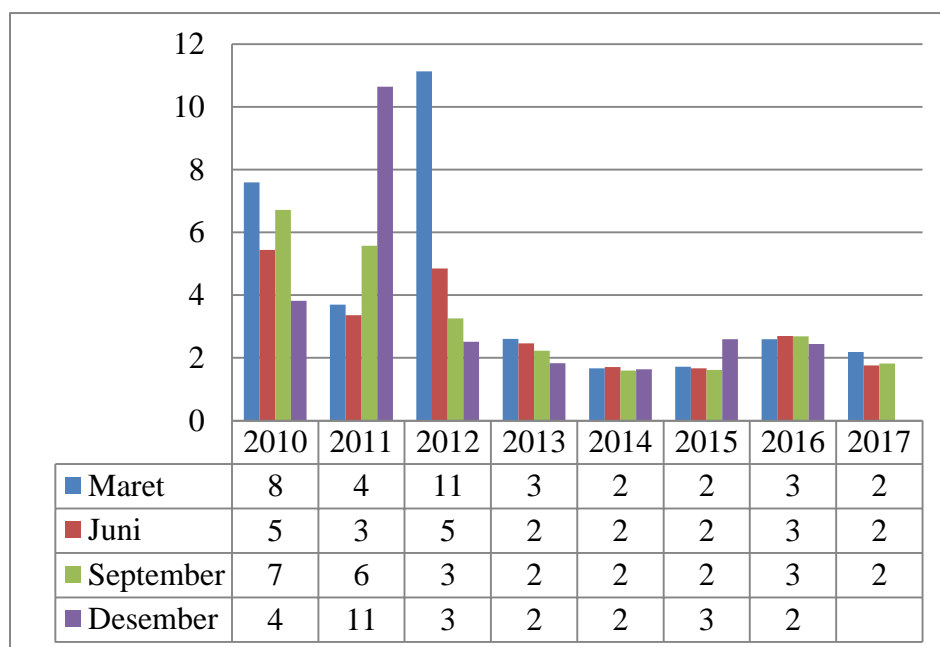
Tahun	Bulan	Triwulan	CR
2010	Maret	I	7,599
	Juni	II	5,447
	September	III	6,720
	Desember	IV	3,817
2011	Maret	I	3,696
	Juni	II	3,364
	September	III	5,578
	Desember	IV	10,64
2012	Maret	I	11,13
	Juni	II	4,854
	September	III	3,257
	Desember	IV	2,514
2013	Maret	I	2,609
	Juni	II	2,460
	September	III	2,230
	Desember	IV	1,836
2014	Maret	I	1,664
	Juni	II	1,714
	September	III	1,600
	Desember	IV	1,642
2015	Maret	I	1,715
	Juni	II	1,668

	September	III	1,622
	Desember	IV	2,593
2016	Maret	I	2,600
	Juni	II	2,697
	September	III	2,686
	Desember	IV	2,442
2017	Maret	I	2,190
	Juni	II	1,762
	September	III	1,820

Sumber : Data diolah

Dari Tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan *Current Ratio* (CR) dari Maret 2010 - September 2017 mengalami *fluktuasi*. Untuk lebih jelas melihat perkembangan CR tersebut, maka dibuat Grafik sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Grafik IV.4
***Current Ratio* (CR) PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk**
Maret 2010 – September 2017



Berdasarkan tabel IV.4 dan gambar IV.4 di atas menunjukkan bahwa *Current Ratio* dari Tahun 2010 sampai 2017 secara Triwulan mengalami

fluktuasi menggunakan bentuk Persen, dapat dilihat dari *Current Ratio* Tahun 2010 Triwulan 1 sebesar 7,599 kemudian mengalami Penurunan sebesar 2,152 menjadi 5,447 untuk Triwulan 2. Namun di Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 1,273 menjadi 6,720. Untuk Triwulan 4 mengalami Penurunan sebesar 2,903 menjadi 3,817. Pada tahun 2011 *Earning Per Share* mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,121 untuk Triwulan 1 menjadi 3,696 dan mengalami Penurunan sebesar 0,332 untuk Triwulan 2 menjadi 3,364 sama halnya untuk Triwulan 3 Menaik sebesar 2,214 menjadi 5,578. Kemudian untuk Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 5,062 menjadi 10,64. Selanjutnya Tahun 2012 *Current ratio* mengalami Kenaikan sebesar 0,49 untuk Triwulan 1 menjadi 11,13 dan mengalami Penurunan untuk Triwulan 2 sebesar 6,276 menjadi 4,854 sedangkan untuk Triwulan 3 mengalami Penurunan sebesar 1,597 menjadi 3,257 dan untuk Triwulan 4 Penurunan sebesar 0,743 menjadi 2,514.

Pada Tahun 2013 *Current Ratio* mengalami Kenaikan dari Tahun sebelumnya sebesar 0,095 untuk Triwulan 1 menjadi 2,609 diikuti Triwulan 2 Penurunan sebesar 0,149 menjadi 2,460 dan untuk Triwulan 3 mengalami Penurunan sebesar 0,23 menjadi 2,230 dan Triwulan 4 mengalami Penurunan sebesar 0,394 menjadi 1,836. Selanjutnya Tahun 2014 mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 0,172 untuk Triwulan 1 menjadi 1,664 dan untuk Triwulan 2 mengalami Kenaikan sebesar 0,051 menjadi 1,714. untuk Triwulan 3 mengalami Penurunan sebesar 0,114 menjadi 1,600 kemudian terjadi Kenaikan untuk Triwulan 4 sebesar 0,042 menjadi 1,642.

Pada tahun 2015 *Current Ratio* mengalami Kenaikan dari Tahun sebelumnya sebesar 0,073 untuk Triwulan 1 menjadi 1,715 dan untuk Triwulan 2 mengalami Penurunan sebesar 0,047 menjadi 1,668 kemudian mengalami Penurunan untuk Triwulan 3 sebesar 0,046 menjadi 1,622. Untuk Triwulan 4 Menaik sebesar 0,971 menjadi 2,593. Selanjutnya Tahun 2016 mengalami Kenaikan dari Tahun sebelumnya sebesar 0,007 untuk Triwulan 1 menjadi 2,600 dan untuk Triwulan 2 mengalami Kenaikan sebesar 0,097 menjadi 2,697 dan juga Triwulan 3 mengalami Kenaikan sebesar 0,011 menjadi 2,686. untuk Triwulan 4 mengalami Kenaikan sebesar 0,244 menjadi 2,442.

Selanjutnya untuk Tahun 2017 *Current ratio* mengalami Penurunan dari Tahun sebelumnya sebesar 0,252 dan hanya menyajikan 3 Triwulan, pada Triwulan 1 menjadi 2,190. Untuk Triwulan 2 mengalami Penurunan sebesar 0,428 menjadi 1,762 dan Triwulan 3 Menaik sebesar 0,058 menjadi 1,820.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik *Deskriptif* digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *minimum*, *standar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.

Tabel IV.5
AnalisisDeskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	31	314.000000	2058.000000	1085.903225 81	491.807642 264
ROE	31	4.000000	8752.000000	2971.096774 19	2140.25076 9650
EPS	31	22.000000	31406.00000 0	6760.612903 23	6968.25683 4520
CR	31	1064.000000	7599.000000	2857.193548 39	1619.58579 9299
Valid N (listwise)	31				

Sumber : Data diolah dari Hasil Output SPSS 23

Tabel di atas dapat dilihat bahwa Variabel Ln_HS dengan jumlah data (N) sebanyak 31, memiliki nilai rata-rata 1085,90322581 dengan Standar deviasi sebesar 491,807642264. Adapun nilai minimum sebesar 314,000000 dan nilai maksimum adalah sebesar 2058,000000.

Tabel diatas menunjukkan Variabel Ln_ROE dengan jumlah data (N) sebanyak 31, dengan nilai rata-rata 2971,09677419 dengan Standar deviasi sebesar 2140,250769650. Adapun nilai minimum sebesar 4,000000 dan nilai maksimum sebesar 8752,000000.

Tabel di atas menunjukkan Variabel Ln_EPS dengan jumlah data (N) sebanyak 31, dengan nilai rata-rata 6760,61290323 dengan Standar deviasi sebesar 6968,256834520. Adapun nilai minimum sebesar 22,000000 dan nilai maksimum sebesar 31406,000000.

Tabel di atas menunjukkan Variabel Ln_CR dengan jumlah data (N) sebanyak 31, dengan nilai rata-rata 2857,19354839 dengan Standar deviasi sebesar 1619,58799299. Adapun nilai minimum sebesar 1064,000000 dan nilai maksimum sebesar 7599,000000.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi Normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi Normal, dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak Normal. Berikut hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel IV.6
Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	362.6278760
	Most Extreme Absolute Differences	.123
	Positive	.123
	Negative	-.053
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Output SPSS 23

Dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$,

berarti nilai residual dari variabel Harga Saham Syariah, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Current Ratio* berdistribusi Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara Variabel X yaitu antara Variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Current Ratio* (CR). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara Variabel X yaitu Variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Current Ratio* (CR). Berikut adalah Hasil Uji Multikolinearitas:

Tabel IV.7
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	.981	1.019
EPS	.973	1.027
CR	.990	1.010

Sumber : Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai tolerance dari ketiga variabel bebas yaitu *Return On Equity* (ROE) X_1 yaitu Nilai tolerance = $0,981 > 0,10$ dan $VIF = 1,019 < 10$. *Earning Per Share* (EPS) X_2 yaitu Nilai tolerance = $0,973 > 0,10$ dan $VIF = 1,027 < 10$. *Current Ratio* (CR) X_3 yaitu Nilai Tolerance = $0,990 > 0,10$ dan $VIF = 1,010 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji *Autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi liner ada korelasi antara pengganggu Periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah Uji *Durbin-Watson* (DW test).

Uji *Durbin-watson* hanya digunakan untuk *Autokorelasi* tingkat satu dan mensyaratkan adanya *Intercept* (*konstanta*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Terjadi autokorelasi

jika angka *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 atau diatas +2 .Tidak terjadi *autokorelasi* jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.

Tabel IV.8
Uji Autokorelasi

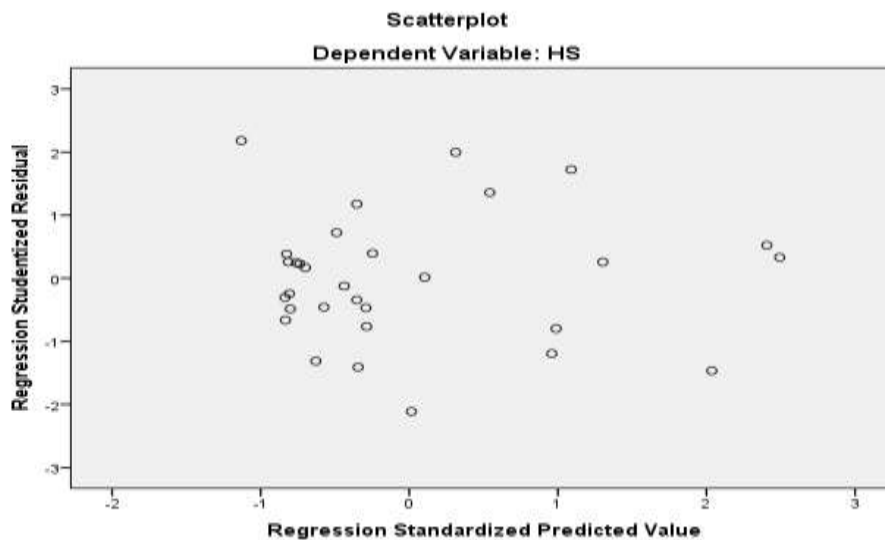
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.456	.396	382.243343741	1.146

Sumber : Data diolah dari Hasil Output SPSS 23

Dari hasil *output* di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson*, dengan N=31 dan K=2 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *autokorelasi* karena diantara -2 dan +2 atau Lebih besar dari -2 dan Lebih kecil +2 ($-2 > 1,146 < +2$).

d. Uji Heteroskedastisitas

Analisis grafik, Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. *Heteroskedastisitas* dapat dideteksi dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*.



Gambar IV.5 : Uji *Heteroskedastisitas*

Dari Gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi dan memenuhi syarat asumsi klasik.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah: “suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons (dependen) dengan variabel penjelas (Independen)”⁵ Dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana hubungan *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Syariah. Berikut adalah hasil dari Uji regresi Berganda :

⁵Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Op. Cit.*, hlm. 61.

Tabel IV.9
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	482.765	177.807		2.715	.011
ROE	-.013	.033	-.055	-.381	.706
EPS	.015	.010	.216	1.500	.145
CR	.188	.043	.619	4.344	.000

Sumber : Data diolah dari Hasil Output SPSS 23

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Ln_Harga Saham Syariah} = a + b_1 \text{ROE} + b_2 \text{EPS} + b_3 \text{CR} + e$$

$$\text{Ln_Harga Saham Syariah} = 482,765 + -0,013 \text{ROE} + 0,015 \text{EPS} + 0,188 \text{CR} + e.$$

Penjelasan :

- a. Konstanta 482,765, Artinya bahwa Faktor *Return On Equity, Earning Per Share*, dan *Current Ratio* nilainya adalah 0, maka tingkat Harga Saham Syariah nilainya adalah 482,765.
- b. Koefisien regresi Variabel ROE (X_1) nilainya adalah -0,013. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor ROE (X_1), maka tingkat Harga Saham Syariah (Y) akan naik sebesar -0,013.
- c. Koefisien regresi Variabel EPS (X_2) nilainya adalah 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor EPS (X_2), tingkat Harga Saham Syariah (Y) akan naik sebesar 0,015.
- d. Koefisien regresi Variabel CR (X_3) nilainya adalah 0,188. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor CR (X_3), tingkat Harga Saham Syariah (Y) akan naik sebesar 0,188.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel Independensecara parsial berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen.

H_a : Secara *parsial* ada pengaruh signifikan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.

Pengambilan kesimpulan dengan “Jika T hitung (t_0) < T tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan Jika signifikan < 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak. Jika T hitung (t_0) > T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika Signifikan < 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima.”⁶

Tabel IV.10
Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	482.765	177.807		2.715	.011
ROE	-.013	.033	-.055	-.381	.706
EPS	.015	.010	.216	1.500	.145
CR	.188	.043	.619	4.344	.000

Sumber : Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Berdasarkan Tabel diatas, maka hasil pengujian secara Parsial sebagai berikut:

- a. Pada Variabel *Return on Equity* memiliki T_{hitung} sebesar -0,381 dan T_{tabel} sebesar 2,052, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ (-0,381 < 2,052) dan Signifikan < 0,05 (0,706 > 0,05) maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

⁶Muhammad Fidaus., *Loc. Cit.*

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

- b. Pada Variabel *Earning Per Share* memiliki T_{hitung} sebesar 1,500 dan T_{tabel} sebesar 2,052, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,500 < 2,052$) dan Signifikan $< 0,05$ ($0,145 > 0,05$) maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
- c. Pada Variabel *Current Ratio* memiliki T_{hitung} sebesar 4,344 dan T_{tabel} sebesar 2,052, sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,344 > 2,052$) dan Signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependensecara *simultan*. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Variabel Dependen atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: “Jika F hitung (F_0) $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika F hitung (F_0) $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak”.

Tabel IV. 11
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3311273.416	3	1103757.805	7.554	.001 ^b
Residual	3944969.294	27	146109.974		
Total	7256242.710	30			

Sumber : Data diolah dari Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,554 dan F_{tabel} sebesar 2,947. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat ($7,554 > 2,947$) Maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio* secara bersamaan berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Analisis Determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R_2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen”.⁷

⁷*Ibid.*

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.456	.396	382.2433437 41

Sumber : Data diolah dari Hasil Output SPSS 23

Nilai *R Square* dalam tabel ini sebesar 0,456 (45,6 %) Berarti sebesar 45,6 persen variabel Independen (*Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio*) secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham Syariah. Atau variasi variabel Independen (*Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio*) mampu menjelaskan sebesar 45,6 persen dapat mempengaruhi Harga Saham Syariah. Sedangkan sisanya 54,4 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar dari variabel penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian Berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2010-2017 diolah dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 23.00 yang menghasilkan persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 482,765 + -0,013 \text{ ROE } (X_1) + 0,015 \text{ EPS } (X_2) + 0,188 \text{ CR } (X_3)$$

Konstanta 482,765, Artinya bahwa faktor *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Current Ration* nilainya adalah 0, maka tingkat Harga Saham Syariah nilainya adalah 482,765. Koefisien regresi variabel ROE (X_1) nilainya adalah -0,013. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor ROE (X_1), maka tingkat Harga Saham Syariah (Y) akan naik sebesar -0,013.

Koefisien regresi variabel EPS (X_2) nilainya adalah 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor EPS (X_2), maka tingkat Harga Saham Syariah (Y) akan naik sebesar 0,015. Koefisien regresi variabel CR (X_3) nilainya adalah 0,188. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor CR (X_3), maka tingkat Harga Saham Syariah (Y) akan naik sebesar 0,188.

1. Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah

Pengujian Teori tentang Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Syariah dapat dilihat dari hasil Uji T yang dilakukan dalam Penelitian ini maka hasil yang diperoleh adalah T_{hitung} sebesar 0,381 dan T_{tabel} sebesar 2,052, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,381 < 2,052$) dan Signifikan $< 0,05$ ($0,706 > 0,05$) maka H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

secara parsial Variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Hasil Penelitian ini Sejalan dengan yang dilakukan oleh Vita Ariesta Dyana Santy yang menyatakan bahwa: “*Return On Equity* menunjukkan signifikan negatif secara *parsial* atau secara *individual* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk”.⁸ Penelitian pendukung lainnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Corry Winda Anzlina, Rustam yang menyatakan bahwa: “*Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.⁹ Menurut Brigham Houstoun dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Return On Equity merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Pemegang saham pasti ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang diinvestasikan, dan *Return On Equity* menunjukkan tingkat yang diperoleh. Jika *Return On Equity* tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan meningkatkan *Return On Equity* memungkinkan juga akan meningkatkan harga saham.¹⁰

Dapat disimpulkan *Return On Equity* adalah laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham, yang dimana pemegang saham pasti ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang diinvestasikan, Apabila *Return On Equity* tinggi maka harga saham yang diperoleh juga tinggi.

⁸Vita Ariesta Dyana Santy, “*Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk*” (Jurnal, STIESIA Surabaya, 2017), hlm. 14.

⁹Corry Winda Anzlina.Rustam, “*Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI*” (Jurnal, Universitas Sumatera Utara, 2010), hlm. 73.

¹⁰Brigham Houston, *Loc Cit.*, hlm. 134.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah

Pengujian Teori tentang Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Syariah dapat dilihat dari hasil Uji T yang dilakukan dalam Penelitian ini maka hasil yang diperoleh adalah T_{hitung} sebesar 1,500 dan T_{tabel} sebesar 2,052, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,500 < 2,052$) dan Signifikan $< 0,05$ ($0,145 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Hasil Penelitian ini Sejalan dengan yang dilakukan oleh Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, Stanley Kho Walandow yang menyatakan bahwa: “*Earning Per Share* secara parsial atau secara Individual tidak berpengaruh signifikan”.¹¹ Penelitian pendukung lainnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Ika Hanani yang menyatakan bahwa: “*Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham”.¹²

Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kusriani mengemukakan bahwa :

Earning Per Share terhadap Harga saham syariah yaitu semakin Tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham bagi pemilik mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut dipasar modal, demikian juga sebaliknya apabila kemampuan perusahaan menurun dalam menghasilkan laba per lembar saham bagi pemilik harga saham akan menurun.¹³

¹¹Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, Stanley Kho Walandow, “*Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*” (Jurnal, Universitas Sam Ratulangi, 2017), hlm. 12.

¹²Anisa Ika Hanani, “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan-Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)”, Jurnal. hlm. 21.

¹³Setiawan dan Dwi Endah Kusriani., *Loc. Cit.*

Dapat disimpulkan *Earning Per Share* adalah semakin Tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham bagi pemiliknya dapat mempengaruhi harga saham disuatu perusahaan tersebut dipasar modal, demikian juga sebaliknya.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Syariah

Pengujian Teori tentang Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Syariah dapat dilihat dari hasil Uji T yang dilakukan dalam Penelitian ini maka hasil yang diperoleh adalah T_{hitung} sebesar 4,344 dan T_{tabel} sebesar 2,052, sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,344 > 2,052$) dan Signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Hasil Penelitian ini Sejalan dengan yang dilakukan oleh Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy, Marjam Mangantar menyatakan bahwa: “*Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham”.¹⁴ Penelitian pendukung lainnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hangga Pradika Mujiono menyatakan bahwa: “*Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham”.¹⁵

Menurut Zaenal Arifin dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Current Ratio merupakan *Rasio Likuiditas* yang umum digunakan untuk mengukur tingkat *likuiditas* perusahaan. Semakin tinggi *Current Ratio* maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli

¹⁴Frendy Sondakh. Parengkuan Tommy. Marjam Mangantar, “*CR, DER, ROA, ROE Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014*” (Jurnal, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013), hlm. 7.

¹⁵Hangga Pradika Mujiono, “*Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPST* Terhadap Harga Saham *Food and Beverage*”, (Jurnal, STIESIA Surabaya, 2016), hlm. 20.

saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan harga saham.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah *Rasio Likuiditas* yang umum digunakan untuk mengukur tingkat *likuiditas* perusahaan. Semakin tinggi *Current Ratio* maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan harga saham.

A. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga serta dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam peneliti ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil laporan keuangan Perusahaan seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan tiga rasio keuangan yaitu *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR).

¹⁶Zaenal Arifin., *Loc. Cit.*

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial Variabel *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai T_{hitung} sebesar -0,381 dan T_{tabel} sebesar 2,052, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,381 < 2,037$), maka H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Secara Parsial Variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat T_{hitung} sebesar 1,500 dan T_{tabel} sebesar 2,052, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,500 < 2,052$) maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Secara Parsial Variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat T_{hitung} sebesar 4,344 dan T_{tabel} sebesar 2,052, sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,344 > 2,052$) maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima.
4. Berdasarkan Hasil Uji simultan (Uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,554 dan F_{tabel} sebesar 2,947. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,554 > 2,947$) Maka H_{a1} , H_{a2} , dan H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Equity*, *Earning Per Share*,

Current Ratio secara bersamaan berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017.

B. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian ini, Penulis memberikan saran yaitu:

- a. Bagi PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk diharapkan agar lebih memperhatikan tingkat ROE, EPS, dan CR yang ada dan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
- b. Bagi Peneliti yang ingin meneliti mengenai Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data analisis laporan keuangan dan tidak memfokuskan variabel penelitian pada rasio keuangan saja. Akan tetapi, meneliti hal-hal yang dapat mempengaruhi Harga Saham Syariah serta Perbankan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Abdullah, M.Faisal, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Malang: Universitas Muhamadiyah, 2005.
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Ariskha Nordiana, Budiyanto, “*Pengaruh DER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage*”, Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2017.
- Corry Winda Anzlina. Rustam, “*Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI*”, Jurnal, Universitas Sumatera Utara, 2010.
- Departemen agama RI, *Al-Quran Tajwid Terjemah Per Kata Terjemah Inggris*, Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- Ellen may, *Smart Trader Rich Investor The Baby Steps*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Eugene F. Brigham dan Joel F.Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi sebelas, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy. Marjam Mangantar, “*CR, DER,ROA,ROE Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014*”, Jurnal, Universitas Samratulangi Manado, 2013.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori Kasus dan Riset Bisnis Edisi Pertama*. Jakarta: BumiAksara.
- Hangga Pradika Mujiono, “*Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverage*”Jurnal, STIESIA Surabaya, 2016.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Kelima*, Semarang: Universitasdiponegoro, 2011.
- Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Uin-Maliki Press: Anggota Ikapi, 2010.
- Ibnu Abi Hatim (wafatth. 327 H), *At-Tafsir*, cet. Maktabah al-'Ashriyyah, jilid 2, hlm. 446. Ibnu Katsir, *Tafsir al-Quran al-'Azhim*, jilid 1, hlm. 244
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: RajawaliPers, 2014.
- _____, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Mudrajad Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi ed.3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Rahmat Taufiq, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks*", Jurnal, STISIA Surabaya, 2016.
- Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, Stanley Khowalandow, "*Pengaruh Current Ratio, Net Profit margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*", Jurnal, Universitas Samratulangi, 2017.
- Rudiyanto, *Sukses Financial Dengan Reksadana*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Serfianto, Cita Yustisia, *Pasar Uang & Pasar Valas*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sahiq, 2009.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010),

Vita Ariesta Dyana Santy, "*Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk*", Jurnal, STIESIA Surabaya, 2017.

www.duniainvestasi.com/bei/diaksespadatanggal-12-12-2017-pukul-08.00-wib.

www.antam.com/index.php?option=com_wrapper&Itemid=161.

www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx

Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia. 2005.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.

CURUCULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : PUTRI LESTARI NASUTION
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Anggoli, 25 April 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Anggoli, Kec. Sibabangun, Kab. Tapanuli Tengah
Telepon/No. HP : 0852- 7061- 5651
E-mail : sertyorida@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 153073 Anggoli
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 2 Sibabangun
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Pinangsori
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PENGALAMAN ORGANISASI

Intra Kampus

HMJ-PS : Anggota Komisi Pemberdayaan Perempuan
DEMA-F : Anggota Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,75
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Inflasi, BI *Rate* dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah Tahun 2012-2017.

Lampiran 1

Data Harga Saham Syariah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Maret 2010 – September 2017. (Dalam Bentuk Ribuan Rupiah Per Tahun)

Tahun	Bulan	Triwulan	Harga Saham Syariah
2010	Maret	I	2016
	Juni	II	1596
	September	III	2058
	Desember	IV	2058
2011	Maret	I	1932
	Juni	II	1764
	September	III	1260
	Desember	IV	1361
2012	Maret	I	1512
	Juni	II	1126
	September	III	1126
	Desember	IV	1075
2013	Maret	I	1151
	Juni	II	840
	September	III	1193
	Desember	IV	916
2014	Maret	I	953
	Juni	II	924
	September	III	911
	Desember	IV	920
2015	Maret	I	727
	Juni	II	563
	September	III	408
	Desember	IV	314
2016	Maret	I	464
	Juni	II	715
	September	III	820
	Desember	IV	895
2017	Maret	I	730
	Juni	II	695
	September	III	640

Lampiran 2**Daftar Data *Return On Equity* (ROE) PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
Maret 2010 – September 2017.
(Dalam Persentase)**

Tahun	Bulan	Triwulan	ROE	Laba Bersih	Total Ekuitas
2010	Maret	I	2,418	201939822	8351002817
	Juni	II	8,752	756301654	8641118108
	September	III	10,75	950504054	8835268321
	Desember	IV	17,57	1683399992	9580098225
2011	Maret	I	3,484	346161338	9934161471
	Juni	II	10,48	1036422118	9883726255
	September	III	14,99	1560257199	10407561337
	Desember	IV	17,86	1924739414	10772043550
2012	Maret	I	3,385	377494892	11149538442
	Juni	II	4,599	474567765	10772043550
	September	III	5,999	628271922	10471563389
	Desember	IV	23,29	2989024589	12832316056
2013	Maret	I	3,477	462388982	13294705038
	Juni	II	2,925	373134522	12756483330
	September	III	2,734	348154059	12731502868
	Desember	IV	3,205	410135469	12793487532
2014	Maret	I	2,190	272316164	12428933942
	Juni	II	5,293	638580284	12062669822
	September	III	4,645	563839944	12137410162
	Desember	IV	6,497	775179044	11929561267
2015	Maret	I	2,050	239732314	11689828953
	Juni	II	4,099	474493778	11575423111
	September	III	6,105	1440048194	13489965083
	Desember	IV	4,982	912556051	18316718962
2016	Maret	I	0,054	9948640	18326667602
	Juni	II	0,011	2136562	18314582400
	September	III	0,115	21099706	18337818668
	Desember	IV	0,500	92076611	18408795573
2017	Maret	I	0,004	803001	18409598574
	Juni	II	2,989	534329587	17874465986
	September	III	2,098	378390889	18030404684

Lampiran 3

**Daftar Data *Earning Per Share* (EPS) PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
Maret 2010 – Desember 2017.
(Dalam Persentase)**

Tahun	Bulan	Triwulan	EPS
2010	Maret	I	21,20
	Juni	II	79,42
	September	III	99,81
	Desember	IV	176,77
2011	Maret	I	36,39
	Juni	II	107,48
	September	III	163,60
	Desember	IV	202,44
2012	Maret	I	39,82
	Juni	II	49,97
	September	III	65,88
	Desember	IV	314,06
2013	Maret	I	48,50
	Juni	II	39,18
	September	III	36,50
	Desember	IV	43,00
2014	Maret	I	28,59
	Juni	II	66,99
	September	III	59,14
	Desember	IV	81,00
2015	Maret	I	25,19
	Juni	II	42,00
	September	III	108,87
	Desember	IV	120,00
2016	Maret	I	0,22
	Juni	II	0,46
	September	III	1,59
	Desember	IV	3,00
2017	Maret	I	0,28
	Juni	II	20,65
	September	III	13,79

Lampiran 4**Daftar Data *Current Ratio* (CR) PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
Maret 2010 – Desember 2017
(Dalam Persentase)**

Tahun	Bulan	Triwulan	CR	Aset lancar	Kewajiban Lancar
2010	Maret	I	7,599	5532488911	727982337
	Juni	II	5,447	6181835069	1134846704
	September	III	6,720	6068182728	902947849
	Desember	IV	3,817	7593630426	1989071312
2011	Maret	I	3,696	7748466590	2096191011
	Juni	II	3,364	6459551770	1920004737
	September	III	5,578	6091961076	1091950759
	Desember	IV	10,64	9108019774	855829583
2012	Maret	I	11,13	9204594414	826730165
	Juni	II	4,854	8465464074	1741833599
	September	III	3,257	9203267814	2825470423
	Desember	IV	2,514	7646851196	3041406158
2013	Maret	I	2,609	7339250397	2812349607
	Juni	II	2,460	6914930041	2810914809
	September	III	2,230	7615071431	3414720516
	Desember	IV	1,836	7080437173	3855511633
2014	Maret	I	1,664	6541427994	3929396829
	Juni	II	1,714	5987046206	3493013314
	September	III	1,600	7349542357	4592850379
	Desember	IV	1,642	6343109936	3862917319
2015	Maret	I	1,715	6813590146	3970955985
	Juni	II	1,668	6569388910	3936208062
	September	III	1,622	6418641273	3955707125
	Desember	IV	2,593	11252826560	4339330380
2016	Maret	I	2,600	10963267521	4216560002
	Juni	II	2,697	10528613899	3902478864
	September	III	2,686	10554176387	3928935743
	Desember	IV	2,442	10630221568	4352313598
2017	Maret	I	2,190	10363314267	4731425864
	Juni	II	1,762	9642537340	5471935363
	September	III	1,820	10463983994	5746371463

Lampiran 5

Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	31	314.00000 0	2058.00000 0	1085.90322 581	491.8076 42264
ROE	31	4.000000	8752.00000 0	2971.09677 419	2140.250 769650
EPS	31	22.000000	31406.0000 00	6760.61290 323	6968.256 834520
CR	31	1064.0000 00	7599.00000 0	2857.19354 839	1619.585 799299
Valid N (listwise)	31				

Sumber : Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Lampiran 6

Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
^b	Std. Deviation	362.62787600
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.123
	Negative	.123
Test Statistic		-.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123
		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Output SPSS 23

Lampiran 7

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	.981	1.019
EPS	.973	1.027
CR	.990	1.010

Sumber : Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Lampiran 8

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.456	.396	382.243343741	1.146

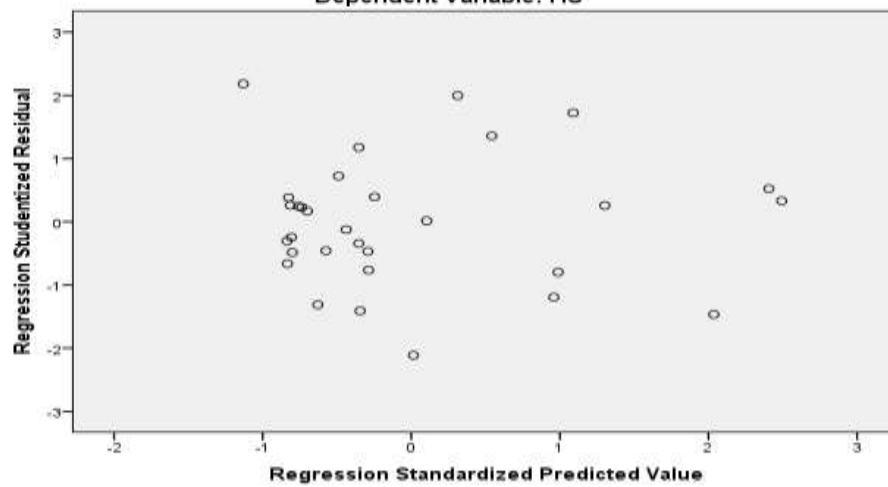
Sumber : Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Lampiran 9

Uji *Heteroskedastisitas*

Scatterplot

Dependent Variable: HS



Lampiran 10

Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	482.765	177.807		2.715	.011
ROE	-.013	.033	-.055	-.381	.706
EPS	.015	.010	.216	1.500	.145
CR	.188	.043	.619	4.344	.000

Sumber : Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Lampiran 11

Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	482.765	177.807		2.715	.011
ROE	-.013	.033	-.055	-.381	.706
EPS	.015	.010	.216	1.500	.145
CR	.188	.043	.619	4.344	.000

Sumber : Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Lampiran 12

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3311273.416	3	1103757.805	7.554	.001 ^b
Residual	3944969.294	27	146109.974		
Total	7256242.710	30			

Sumber : Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23

Lampiran 13

Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.456	.396	382.2433437 41

Sumber : Data diolah dari Hasil *Output* SPSS 23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rijal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telp (0634) 22080 Fax. 24022

Nomor : B- 137 /In.14/G.5a/PP.009/ 05 /2018
Lamp :-
4 Mei 2018

Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak;

1. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
2. Damri Batubara, S.HI., MA

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut:

Nama : DIANI DAULAY
NIM : 14 401 00087
Fak./Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi lama : Pengaruh *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2007- 2014.
Judul Skripsi baru : Pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharabah* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2007- 2014.

Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

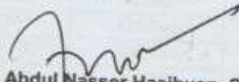
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui :

Dekan


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
NIP. 19780818 200901 1 015

Ketua Jurusan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.SI
NIP.19790625200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
NIP.19780818 200901 1 015

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Damri Batubara, S.HI., MA